

bankjatim

EDISI 105 ■ 2016



LOAN AGREEMENT

SOLUSI PENGUATAN USAHA INDUSTRI PRIMER DI JAWA TIMUR



Bujang Ganong

Dalam setiap aktifitas, kami senantiasa berprinsip pada nilai-nilai perusahaan dan menjunjung tinggi integritas agar dapat senantiasa memberi manfaat bagi kehidupan.

MENINGKATKAN DAYA SAING SEKTOR UMKM



PERJANJIAN pemberian pinjaman (*loan agreement*) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Jatim 2016 sudah ditandatangani antara Gubernur Jawa Timur Bapak Soekarwo dan Direktur Utama Bank Jatim Bapak R. Soeroso (18/2). Dana APBD sebesar Rp 400 miliar disalurkan melalui skema *linkage program* dengan BPR milik Pemprov Jatim dan BPR milik Pemkab/Pemkot se Jatim. Atau, bisa juga lewat unit mikro dan Unit Usaha Syariah Bank Jatim.

Pemberian plafon kredit kepada usaha industri primer maksimal Rp 20 juta dengan

suku bunga 9 persen efektif per tahun dalam jangka waktu maksimal dua tahun. Sedangkan usaha industri primer yang dapat diberikan pinjaman adalah usaha yang bergerak pada kegiatan pengolahan tahap pertama hasil produksi sektor primer. Ini meliputi hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, kehutanan, peternakan dan pertambangan. Sehingga daya saingnya bisa meningkat dan mampu memenangkan persaingan pasar yang makin kompetitif menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Dalam menghadapi MEA, ada tiga hal yang perlu

diperhatikan, antara lain industri, skema pembiayaan, dan pasar. Melalui skema *linkage program* ini merupakan salah satu cara mendorong intermediasi dengan memberdayakan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagai laporan pertanggungjawaban, Bank Jatim wajib memberikan laporan perkembangan penyaluran dana pinjaman kepada Pemprov Jatim setiap bulan. Sedangkan Pemprov Jatim juga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian pinjaman sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

Penyaluran fasilitas

pembiayaan yang terintegrasi kepada lembaga perbankan ini juga dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Jawa Timur. Harapan kita pemberian dana pinjaman pemerintah kepada perbankan bisa menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha industri primer yang sebagian besar adalah pengusaha skala mikro kecil dan menengah (UMKM), menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. (*)

TONY SUJJIYANTO
DIREKTUR AGROBISNIS DAN
USAHA SYARIAH

Perkuat Sinergi Pelaku Bisnis

BANK Jatim melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Pinjaman (*loan agreement*) dari APBD Jatim tahun 2016, karena ingin mendorong sektor usaha primer di Jawa Timur. Dana pinjaman ini akan disalurkan dalam skema *linkage program* dengan BPR milik pemerintah Provinsi Jatim dan BPR milik Pemerintah Kabupaten/Kota di Jatim, juga melalui unit mikro dan unit usaha syariah Bank Jatim. Dana pinjaman ini disalurkan berupa kredit lunak dengan plafon sebesar Rp 20 juta dengan suku bunga maksimal 9% efektif dalam jangka waktu dua tahun.

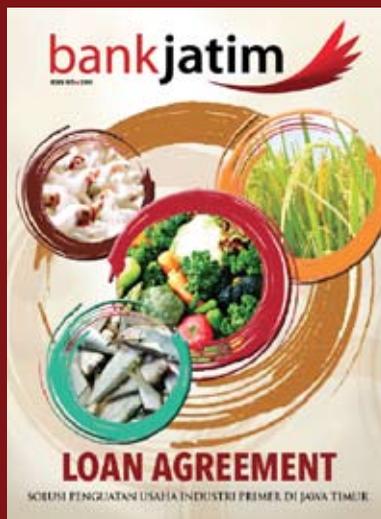
Gebyar Bank & UMKM Ekspo 2016 digelar di Grand City Surabaya 11- 14 Februari 2016. Acara ini diselenggarakan BMPD Jatim didukung Pemprov Jatim, BI dan OJK. Agenda setiap dua

tahun sekali ini salah satu tujuannya memperkuat sinergi bagi seluruh pelaku bisnis, baik dari sisi kreditur perbankan maupun binaan UMKM atau debitur yang menjadi target para peserta pameran. Pameran ini juga sebagai wadah bagi pelaku industri UMKM untuk mengembangkan potensi dan daya saingnya sehingga mampu memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif, terlebih lagi dalam menghadapi MEA.

Nilai ekspor Jatim di awal tahun 2016 mengalami kenaikan 5,35 persen, dari 1.247,01 juta dolar AS pada Desember 2015 menjadi 1.313,67 juta dolar AS pada Januari 2016, karena adanya peningkatan permintaan dari luar negeri. Sementara nilai tukar nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Februari 2016 terkerek naik sebesar 1,85 persen

dari 106,33 pada bulan Januari 2016 menjadi 108,30 pada bulan Februari 2016. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan mengalami kenaikan sebesar 1,40 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan mengalami penurunan sebesar 0,44 persen.

Bank Jatim Capem Pandaan terus melakukan ekspansi meningkatkan kinerja meraih laba sebanyak mungkin. Juga, dituntut harus bisa memenangkan perlombaan di tengah persaingan sesama bank yang sangat ketat, terutama perang diskon dan pemberian suku bunga. Dilandasi dengan dedikasi dan integritas tinggi capem yang berkantor di Ruko CDB Jl Raya Pandaan-Surabaya itu berhasil meningkatkan labanya di akhir tahun 2015. (*)



SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Ketua Dewan Redaksi:** Ferdian Timur Satyagraha, **Redaktur Eksekutif :** Ida Martiningsih, **Staf Redaksi:** Amang Mawardi, **Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH
Meningkatkan
Daya Saing Sektor UMKM **03**



LAPORAN UTAMA
Gerakkan Industri Primer,
Disiapkan Rp 400 M **06**

KILAS BANK JATIM
Saygon Water Park Obyek
Wisata Baru Kabupaten Pasuruan **08**

KILAS BANK JATIM
Bank Jatim
Jembatani UMKM Hadapi MEA **10**

POTENSI EKONOMI
Februari, Nilai Tukar
Nelayan Jatim Terkerek **14**

OPINI
Nasabah Prioritas,
Andalan Bank Jatim **16**

22 **BERITA EKONOMI**
Nilai Ekspor Jatim Naik 5,35
Persen

26 **ARTIKEL**
'Cak-Cek' Mencari Solusi

28 **KILAS JATIM**
Suami Jadi Bupati, Rela
Tanggalkan Dunia Artis

30 **POTRET**
Tukang Adzan Berangkat
Umroh Gratis

32 **KULINER**
Bakso Bakar Malang, Maknyus

34 **JALAN-JALAN**
Indahnya Pantai Ungapan
Menjelang Senja



38 **JALAN-JALAN**
Petik, Timbang, Bayar

GERAKKAN INDUSTRI PRIMER, DISIAPKAN RP 400 M

BANK JATIM - PEMPROV JATIM TEKEN LOAN AGREEMENT



Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo (kiri) menyaksikan penandatanganan Loan Agreement antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Bank Jatim.

SATU lagi yang kini menjadi fokus Bank Jatim. Bagaimana usaha industri primer bergerak sehingga memiliki daya saing, kini menjadi perhatian Bank Jatim. Terlebih, program ini juga menjadi perhatian khusus Pemprov Jatim.

KARENA itu, Bank Jatim dan Pemprov Jatim akhirnya menandatangani perjanjian pemberian pinjaman (*loan agreement*), Jumat (18/02), di kantor pusat Bank Jatim, jalan Basuki Rahmat.

Perjanjian itu, ditandatangani Gubernur Jawa Timur Soekarwo dan Direktur Utama Bank Jatim

R. Soeroso. Selain bertujuan menumbuh kembangkan kemampuan usaha industri primer, perjanjian itu juga akan bisa menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Untuk program tersebut, disiapkan Rp 400 miliar dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD) Jawa Timur tahun 2016. Penyalurannya, dilakukan melalui skema *Linkage Program* dengan BPR milik Pemerintah Provinsi, dan BPR milik Pemerintah Kabupaten/ Kota, atau unit mikro dan unit usaha syariah Bank Jatim.

Plafon kredit kepada usaha industri primer ini, maksimal Rp 20 juta dengan suku bunga 9 persen dalam jangka waktu 2 tahun.

Dirut Bank Jatim R. Soeroso menjelaskan, usaha industri primer yang dapat diberikan

pinjaman, adalah usaha yang bergerak pada kegiatan pengolahan tahap pertama hasil produksi sektor primer.

“Usaha industri primer mempunyai kriteria berupa kegiatan usaha ekonomi masyarakat atau kelompok yang melakukan kegiatan olahan pertama, dari hasil produksi. Ini meliputi hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, kehutanan, peternakan dan pertambangan,” terangnya.

Sebagai laporan



Menteri Dalam Negeri RI memberi sambutan pada acara penandatanganan Loan Agreement.

pertanggungjawaban, Bank Jatim wajib memberikan laporan perkembangan penyaluran dana pinjaman kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur, secara periodik setiap bulan. Sedangkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, juga akan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemberian pinjaman, sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

Disamping penandatanganan *loan agreement*, dalam acara tersebut juga dilaksanakan penyerahan simbolis Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Kredit Pertanian oleh Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur kepada debitur. Juga penyerahan simbolis SPPK kredit *linkage* program dengan BPR sumber dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur oleh Dirut Bank Jatim kepada Dirut BPR milik Pemerintah Provinsi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Selain itu, ada penyerahan simbolis MoU Bank Jatim dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB),



penandatanganan MoU Bank Jatim dengan Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Timur, serta penyerahan Surat Keputusan Pengangkatan Senior Business Officer oleh Gubernur Jawa Timur.

Pada 11 November 2015 lalu, Bank Jatim juga telah menandatangani perjanjian dengan LPDB tentang pendanaan kepada koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) dengan total pinjaman Rp 425 miliar.

Terkait penandatanganan MoU antara Bank Jatim dan BPKP Jawa Timur, Dirut Bank Jatim R. Soeroso

menyampaikan, bahwa kerjasama itu untuk mengembangkan, menerapkan dan menguatkan *Good Corporate Governance*, guna meningkatkan kinerja dan kelancaran operasional Bank Jatim.

“Dalam hal ini, BPKP akan melaksanakan

bimbingan teknis dan pemberian pendapat profesional dalam proses manajemen risiko, pengelolaan aset dan proses bisnis,” ujar R. Soeroso.

Diharapkan dari kerjasama dengan beberapa pihak terkait, dapat terus meningkatkan kinerja keuangan

LAPORAN UTAMA

7,10 persen), total aset Rp 45,45 triliun (naik 11,90 persen), penyaluran kredit Rp 27,74 triliun (naik 8,11 persen), perolehan Dana Pihak Ketiga Rp 37,20 triliun (naik 13,98 persen) dan pendapatan bunga Rp 390,23 miliar (naik 10,69 persen).

Rasio keuangan Bank Jatim di posisi Januari 2016; *Return on Equity (ROE)* sebesar 28,35 persen, *Nett Interest Margin (NIM)* sebesar 7,21 persen, *Return on Asset (ROA)* 4,83 persen, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) 57,30 persen serta *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 74,58 persen.

Bank Jatim juga terus memperkuat jaringan hingga ke pelosok daerah dengan memperbanyak titik layanan. Hingga Januari 2016, jumlah jaringan Bank Jatim telah mencapai 1.425 titik layanan terdiri dari 1 Kantor Pusat, 45 Kantor Cabang, 165 Cabang Pembantu, 185 Kantor Kas, 97 Kantor layanan Syariah, 171 *Payment Point*, 65 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 688 ATM dan 2 CDM. (prs)

Bank Jatim. Dari laporan keuangan periode Januari 2016, kinerja Bank Jatim menunjukkan performa yang tumbuh, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year / YoY*). Laba setelah pajak Bank Jatim di periode tersebut tercatat Rp133,63 miliar (naik



Gubernur Jawa Timur H. Soekarwo menyerahkan surat keputusan pengangkatan Senior Business Officer.



SAYGON WATER PARK OBYEK WISATA BARU KABUPATEN PASURUAN

FOTO: ARI

Saygon Waterpark identik dengan permainan air.

Saygon *Water Park*, merupakan wahana wisata yang relative baru di Kabupaten Pasuruan. Letaknya di desa Sengon Bakalan, Kecamatan Sukorejo. Arahnya dari Sukorejo menuju Malang sebelum melewati pertigaan Purwosari ada perempatan desa Sengon masuk ke kiri. Jalan ini merupakan alternatif arus kendaraan menuju Malang atau ke Pasuruan sampai Banyuwangi bila di pertigaan Purwosari terjadi kemacetan.

POSISI *waterpark* ini sangat strategis dari jalur utama Surabaya menuju ke Malang, Blitar, Jember, hingga Probolinggo. Wahana wisata ini dibangun H. Moch Roeslan pengusaha asli Sukorejo untuk memecah kemacetan yang selalu terjadi di jalur utama jalan raya arah Malang.

Para *traveler* bisa melepas penat semalam sebelum melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan. Karena Saygon Water

Park menyediakan berbagai fasilitas selain wahana air, kolam renang bertaraf internasional juga tersedia penginapan. Boleh jadi tempat ini menjadi peristirahatan semalam sebelum mencapai tujuan.

Menurut H. Roeslan membangun Saygon Water Park bukan untuk mencari keuntungan belaka. Tetapi untuk memecah kebuntuan kemacetan yang selalu terjadi di sepanjang jalan raya Purwosari menuju



H.M. Roeslan (kanan) menerima prototipe perangkai dari Pimcab Pasuruan Sundaru Hadinoto didampingi Deddy Ajiwijoyo

FOTO: ARI

Malang tiap akhir pekan atau hari libur.

Para wisatawan domestik dari berbagai daerah biasanya menghabiskan waktu liburan bersama keluarga ke Malang dan Batu. Kemacetan selalu terjadi disepanjang jalur Purwosari menuju Malang ketika musim liburan dan akhir liburan.

"Tempat ini saya bangun untuk mengalihkan orang-orang yang ingin liburan ke Malang. Daripada terjebak macet berjam-jam, lalu saya bangun Saygon Waterpark. Dan sekarang sudah beroperasi mulai 8 Juni 2015," tutur Roeslan saat dijumpai di rumahnya Jl. Dahlia.

Menurutnya membangun wahana wisata tersebut bukan semata-mata mencari keuntungan tetapi juga ada misi sosialnya dengan warga sekitar. H. Roeslan tidak memungut uang dari jasa parkir kendaraan, semuanya diserahkan kepada perangkat desa setempat

"Tujuan lainnya adalah mengangkat perekonomian di sekitar area Saygon Water Park. Warga sekitar sangat merasakan dampaknya. Mereka menjual berbagai macam makanan, minuman, aneka kerajinan dsb," jelas pengusaha daerah yang sering menerima penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudoyono.

Saygon Water Park berdiri di atas

lahan 1,2 hektar. Beroperasi sejak Mei 2015. Nama Saygon menurut H Roeslan, merupakan pesetan dari desa Sengon. Agar desa ini terangkat namanya ditingkat nasional dan internasional maka namanya menjadi Saygon nama sebuah kota di Vietnam.

Memasuki area *waterpark* pengunjung akan melihat pemandangan unik, pesawat Boeing 737/400. Pesawat ini merupakan pesawat angkut yang masih aktif mengudara pada Januari lalu. Dibeli Roeslan dari Bandara Cengkareng lalu *display* di *waterpark*-nya.

Pesawat tadi sangat besar dan menjadi daya tarik utama Saygon waterpark. Untuk masuk ke wahana air cukup bayar Rp 50 ribu saja. Sesampai di dalam pengunjung boleh membuka bekal makanan. Tapi ingat jaga kebersihannya.

Kalau mau makan di lokasi pengunjung juga bisa membeli aneka makanan di *foot court* yang ada di sana. Rekreasi bisa dilanjutkan dan memilih beberapa wahana yang ada. Mau nonton bioskop 5 dimensi atau naik pesawat Saygon Airways Boeing 737/400.

Selain menjadi obyek wisata pesawat Boeing 737/400 menjadi wahana edukasi bagi para pengunjung. Untuk naik pesawat ini pengunjung hanya membeli



FOTO: ARI

Sundaru Hadinoto dan tim Capem Pandaan mengunjungi Saygon Water Park.

tiket Rp 20.000,-/ orang. Kehadiran penumpang tadi langsung disambut dua orang pramugari yang akan memandu mencari tempat duduk di dalam pesawat.

Layaknya para penumpang pesawat umumnya dua Pramugari tadi langsung memberikan petunjuk cara menggunakan sabuk pengaman, lalu simulasi peragaan alat keselamatan penumpang seperti cara menggunakan pelampung, pemasangan oksigen, wahana, dll.

Fasilitas yang lain yaitu wahana air. Ada empat jenis kolam air yang ditawarkan. Antara lain kolam ombak, kolam luncur, kolam renang *Olympic* standar internasional. "Kolam renang *Olympic* sekarang ini dipakai untuk *training center* (TC) para atlet renang POPDA

Jatim," jelas Roeslan.

Wahana wisata baru di Kabupaten Pasuruan, Saygon Waterpark tersebut mendapat apresiasi khusus dari Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf. Orang nomor satu di Kabupaten Pasuruan ini mengatakan bahwa Saygon *Water Park* menjadi salah satu *icon* Kabupaten Pasuruan.

Karena itu Pimpinan Cabang Pembantu Pandaan Deddy Aji Wijoyo turut berpartisipasi mempromosikan kepada masyarakat luas dengan mencetak perangko seri Saygon *Water Park*.

Menurut Deddy Aji Wijoyo, Bupati Pasuruan tengah mengkampanyekan Pasuruan *Always Fresh*. Makanya Bupati Pasuruan terus berupaya meningkatkan potensi daerah melalui industri pariwisata. Setelah Saygon

Water Park Irsyad Yusuf menambah Icon wisata baru yaitu wisata Panci di Taman Dayu Pandaan.

Selama liburan tahun baru yang lalu Saygon *Water Park* juga banyak didatangi wisman domestic dari berbagai daerah. "Omzet dari hasil penjualan tiket masuk mencapai Rp 6 miliar," jelasnya.

Nasabah Bank Jatim Capem Pandaan saat ini sudah mempersiapkan pembangunan tahap kedua dan diberi nama Saygon *Night* yang sekarang dalam tahap *finishing*. Wahana baru ini juga dilengkapi pesawat Boeing 3 buah, Helikopter sebagai daya tarik utama dan lain-lain. **(ary)**

BANK JATIM JEMBATANI UMKM HADAPI MEA

GEBYAR Bank & UMKM Ekspo 2016, digelar di Grand City Surabaya 11- 14 Februari 2016. Acara ini diselenggarakan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jatim didukung Pemprov Jatim, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Agenda setiap dua tahun sekali ini, salah satu tujuannya memperkuat sinergi bagi seluruh pelaku bisnis, baik dari sisi kreditur perbankan, maupun binaan UMKM atau debitur yang menjadi target para peserta pameran.

KETUA Panitia Bank & UMKM Expo 2016 yang juga Dirut Bank Jatim, R. Soeroso menyampaikan, pameran ini sebagai wadah bagi pelaku industri UMKM harus mengembangkan potensi dan daya saingnya, sehingga mampu memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Terlebih dalam menghadapi MEA.

R. Soeroso juga berterima



Gubernur Jawa Timur H Soekarwo mengunjungi booth Bank Jatim pada acara Gebyar Bank Jatim UMKM Ekspo 2016 di Grand City.



Stand Bank Jatim pada Pameran Bank dan UMKM Ekspo 2016.

kasih, karena Bank Jatim mendapat kehormatan ditunjuk sebagai ketua penyelenggara *event* ini. Pameran kali ini, diikuti 110 stan yang digunakan sebagai wadah bagi para pelaku bisnis di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. “Kami memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi UMKM daerah agar terus berkembang,” kata R. Soeroso.

Stan peserta pameran antara lain; industri perbankan baik konvensional maupun syariah dan BPR, satuan kerja perangkat daerah semisal Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perindustrian & Perdagangan, asuransi, properti dan developer, perusahaan swasta, industri menengah dan ritel, industri

rumah tangga serta *food and handycraft*. Selain itu, juga digelar seminar dengan narasumber terpercaya, lomba untuk anak sampai dewasa, serta *special music performance* dari Gigi dan Culture Band Jatim.

Menurut R. Soeroso, di pameran kali ini, Bank Jatim juga berpartisipasi membuka stan pameran yang menyediakan berbagai fasilitas layanan. Antara lain pembukaan rekening, konsultasi produk kredit, layanan syariah, konsultasi *priority banking*, pelayanan debitur dan UMKM. Masyarakat juga memperoleh edukasi tentang produk UMKM. Mulai batik, kerajinan kawat batu dan anyaman bambu. Semuanya langsung dari para

pelaku UMKM. “Kami memberikan fasilitas layanan *one stop service* kepada masyarakat. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kinerja Bank Jatim ke depan,” ucap R. Soeroso.

Gubernur Jatim Soekarwo dalam pembukaan mengatakan, peluang industri keuangan di Jatim masih besar. Sejak tahun 2010 kondisi ekonomi makro Jatim lebih baik dari nasional, serta angka kemiskinan dan pengangguran selalu berkurang. Oleh karena itu, industri perbankan harus menangkap peluang besar ini, yakni sebagai pendukung terutama di industri UMKM.

Ditambahkan, di setiap negara, ibaratnya yang menjadi darah dari pembangunan

adalah uang, dan perbankan yang menjadi industrinya. Bila ingin membiayai pembangunan dengan darah yang sehat, maka regulatornya seperti Bank Indonesia dan OJK, harus membenahi hal itu. “Kalau banknya sehat, ia mampu memberi kredit yang produktif bagi industri. Ibaratnya, bila di suatu daerah terdapat banyak bank, maka ekonominya akan baik”, ujarnya.

Perdagangan Jatim mengalami surplus dengan semua negara di ASEAN kecuali dengan Singapura dan Laos. “Dengan Malaysia kita surplus USD 112,58 juta, dan dengan Filipina kita surplus USD 66,22 juta”, ujarnya.

Surplus perdagangan ini

terutama di sektor industri perhiasan dan farmasi. Akan tetapi, pada industri UMKM angkanya masih sangat kecil. Untuk itu, ia sangat setuju dengan adanya klinik UMKM yang mampu menguji kualitas pasar.

Dalam menghadapi MEA, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yakni industri, skema pembiayaan, dan pasar. Dalam industri, konsep Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan *loan agreement* harus dimanfaatkan. Ia berharap, pelaku UMKM dapat memaksimalkan program-program ini. Apabila program ini dijalankan dengan baik, diharapkan dapat mengurangi dampak urbanisasi yang berdampak pada berkurangnya pengangguran.

Ia menambahkan, pameran semacam ini sangat baik dan harus rutin diselenggarakan, produsen dan pembeli dapat bertemu secara langsung. Dengan pertemuan ini, kemungkinan transaksi akan meningkat.

“Pertemuan antara produsen dan *buyer* ini merupakan *one on one business meeting* yang menguntungkan, sehingga perbankan harus jeli mengambil peluang ini”, ujarnya. **(mus/kar)**



Jajaran Direksi Bank Jatim menghadiri acara press conference RUPS 2015.

BANK JATIM BIDIK POTENSI PERDAGANGAN ANTARPULAU

SEGERA BUKA CABANG DI LUAR PROPINSI

BESARNYA potensi perdagangan antarpulau dari Jawa Timur ke provinsi lain, menginspirasi Bank Jatim menangkap peluang itu. Inilah yang kemudian menjadikan Bank Jatim membuat strategi ke depan dalam menggenjot penyaluran kredit, dengan membidik perdagangan antarpulau.

“APALAGI Pemprov Jatim sudah gencar mengembangkan perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau ini, telah memberikan surplus pada neraca perdagangan Jawa Timur,” ungkap Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Bank Jatim di Hotel Bumi Surabaya, Jumat (29/1).

Upaya Pemprov Jatim untuk menggenjot perdagangan antarpulau, diantaranya dengan membuka kantor perwakilan dagang di 26 kota di luar Jatim, terbukti membuahkan hasil yang bagus. Karena itulah, Bank Jatim juga fokus mendukung perdagangan

antarpulau. Untuk menggenjot kinerja penyaluran kredit dari perdagangan antarpulau ini, Bank Jatim berencana membuka beberapa kantor cabang di luar provinsi. Pada tahap awal, sedikitnya akan ada lima kantor cabang di luar daerah yang dibuka Bank Jatim, untuk mendukung penyaluran kreditnya.

Sementara Gubernur Jawa Timur Soekarwo dalam RUPS itu, meminta Bank Jatim untuk sedikit mengurangi keuntungan. Langkah ini memang mengurangi sedikit laju pertumbuhan ekonomi. Tapi tujuannya pemerataan, dengan sasaran nasabah adalah UMKM. "Ini merupakan program sosial alias penanaman modal akhirat," katanya. Menurutnya, kondisi bangsa agak serius karena satu persen jumlah penduduk menguasai 52 persen aset nasional. "Hal ini masalah yang cukup serius, dan harus menjadi perhatian kepala daerah agar memberikan perhatian lebih kepada masyarakat yang kecil, membela mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber dana dan permodalan (*feasible* tapi tidak *bankable*). Selama ini karena aturan administrasi, mereka tidak bisa menjadi nasabah. Ditegaskan, Bank Jatim harus berorientasi pada pembangunan Jatim, sebagai industri

keuangan harus aktif mempercepat industri keuangan, dengan mengambil posisi bunganya harus lebih rendah dibanding bank lainnya. Tujuannya mengurangi tingkat kemiskinan dan pemerataan ekonomi daerah, sehingga ekonomi pedesaan berkembang. Industri keuangan di Jatim yang mendorong produktivitas hanya 41,05 persen (terdiri dari 27,22 persen modal kerja dan 14,23 persen investasi). Seharusnya kondisi itu harus berada di posisi 50 persen lebih. Sementara yang lain, konsumsi lebih dari 50 persen. Oleh karena itu pemerintah harus mendatangkan investasi untuk mengisi. "Perbankan masih takut pada modal kerja dan investasi. Oleh karena itu, Bank Jatim harus mengambil posisi yang tidak sama dengan bank lainnya," tandasnya.

Menurut R. Soeroso, hingga Desember 2015, jumlah jaringan Bank Jatim telah mencapai 1.425 titik layanan terdiri dari 1 Kantor Pusat, 45 Kantor Cabang, 165 Cabang Pembantu, 185 Kantor Kas, 97 Kantor layanan Syariah, 171 *Payment Point*, 65 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 688 ATM dan 2 CDM.

Dengan dilaksanakannya RUPS Tahunan ini, maka Bank Jatim sukses menjadi bank terbuka pertama di Indonesia yang menyelesaikan RUPS

Tahun Buku 2015 di bulan Januari 2016. R. Soeroso memaparkan, laporan keuangan tahun 2015, laba sebelum pajak tercatat Rp 1,26 triliun, sedangkan laba bersih sebesar Rp 885 miliar

"Kinerja keuangan Bank Jatim menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*Year on Year / YoY*). Hal ini ditunjukkan oleh total aset sebesar Rp. 42,80 triliun atau naik 12,65 persen, Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 34,26 triliun atau naik 13,19 persen. Kredit sebesar Rp28,41 atau naik 8,46 persen serta pendapatan bunga sebesar Rp4,7 triliun naik 15,17 persen," ujar R. Soeroso.

Adapun pencapaian rasio keuangan Bank Jatim posisi Desember 2015, yaitu antara lain *Return on Equity (ROE)* sebesar 16,11 persen, *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 6,41 persen, *Return*

on Asset (ROA) sebesar 2,67 persen. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 76,11 persen, serta *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 82,92 persen.

Keberhasilan Bank Jatim dalam mengembangkan produk jasa dan layanan pada tahun 2015, terlihat dari pengembangan dan penerbitan beberapa produk jasa layanan terkini antara lain *Internet Banking*, *Jatim Prioritas*, *Dealing Room*, program SiUMI (Siklus Mikro Kecil), Tabungan Siklus Nelayan (Sinyal), Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan Tabungan Siklus Ceria.

Sebagai perusahaan yang sudah *go public*, Bank Jatim memberikan dividen hak pemegang saham sebesar 72,42 persen dari laba bersih tahun buku 2015. Sehingga perolehan dividen perlembar saham Bank Jatim tahun buku 2014 meningkat dari Rp 41,86 per lembar

saham menjadi Rp 43,00 per lembar saham pada tahun buku 2015. Hal ini menunjukkan Bank Jatim tetap memberikan yang terbaik bagi *shareholder*. Dilihat dari porsi saham publik yang dimiliki oleh investor, saham Bank Jatim didominasi oleh institusi asing dari 24 negara sebesar 69,35 persen. Sedangkan investor domestik sebesar 30,65 persen.

Kinerja yang baik ini diharapkan akan berlanjut di tahun 2016 seiring dengan target yang ingin Bank Jatim capai sesuai dengan Rencana Bisnis tahun 2015, yaitu total aset direncanakan meningkat 10,56 persen. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) direncanakan meningkat 11,52 persen, penyaluran kredit direncanakan meningkat 14,98 persen, serta laba sebelum pajak direncanakan meningkat sebesar 13,98 persen.

(mus/kar)



FEBRUARI, NILAI TUKAR NELAYAN JATIM TERKEREK

NILAI Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Februari 2016 terkerek naik sebesar 1,85 persen, dari 106,33 pada bulan Januari 2016, menjadi 108,30 pada bulan Februari 2016. Kenaikan NTN ini, disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan mengalami kenaikan sebesar 1,40 persen sementara indeks harga yang dibayar nelayan mengalami penurunan sebesar 0,44 persen.



DATA BPS
Provinsi Jawa Timur menyebutkan, sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan tongkol, ikan layang, ikan

cakalang, ikan teri, ikan lemuru, ikan swanggi, cumi-cumi, udang, ikan bawal, dan ikan tenggiri.

“Sementara sepuluh komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga

yang diterima nelayan adalah ikan kuniran, rajungan, ikan layur, ikan belanak, ikan kembung, ikan gabus, ikan golok-golok, ikan tuna, ikan pari, dan kerang,” jelas Kepala BPS Provinsi

Jawa Timur, Teguh Pramono.

Perkembangan NTN bulan Februari 2016 terhadap bulan Januari 2016 (tahun kalender Februari 2016) mengalami kenaikan sebesar

3,23 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Februari 2016 terhadap bulan Februari 2015 (YoY Februari 2016) mengalami kenaikan sebesar 1,04 persen.

Dari enam provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTN pada bulan Februari 2016, lima provinsi mengalami kenaikan NTN sementara satu provinsi lainnya mengalami penurunan NTN. "Kenaikan NTN tertinggi terjadi di Jawa Tengah yang mengalami kenaikan sebesar 1,88 persen diikuti Jawa Timur sebesar 1,85 persen, Daerah Istimewa Jogjakarta sebesar 1,74 persen, Jawa Barat sebesar 0,89 persen, Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar 0,46 persen. Sedangkan provinsi yang mengalami penurunan NTN adalah Banten yang turun sebesar 0,05 persen," jelasnya.

Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah tomat sayur, cabe merah, bawang putih, rokok kretek filter, daging sapi, sawi, rokok kretek, bayam, ikan pindang tongkol, dan ikan selar. Sementara sepuluh komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah solar, bawang merah, cabe rawit, sewa alat

penangkapan, telur ayam ras, kentang, beras, bensin, kubis/kol, dan tempe kedelai.

NTP Turun Sementara Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Februari 2016 turun 0,54 persen dari 105,90 menjadi 105,32. Penurunan NTP ini disebabkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga yang diterima petani (Lt) mengalami penurunan.

Pada bulan Februari 2016, dua sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP dan sisanya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor perikanan sebesar 0,82 persen dari 104,90 menjadi 105,76 dan sub sektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,74 persen dari 99,76 menjadi 100,50. Sedangkan sub sektor yang mengalami penurunan NTP terbesar yaitu sub sektor tanaman pangan sebesar 1,28 persen dari 105,44 menjadi 104,09 diikuti sub sektor hortikultura sebesar 0,57 persen dari 104,60 menjadi 104,00 dan sub sektor peternakan sebesar 0,34 persen dari 110,40 menjadi 110,03.

Indeks harga yang diterima petani turun 0,40 persen dibanding bulan Januari 2016 yaitu dari 131,63 menjadi 131,11. Penurunan

indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani pada tiga sub sektor pertanian dan sisanya mengalami kenaikan. Sub sektor tanaman pangan mengalami penurunan terbesar 1,14 persen diikuti sub sektor hortikultura sebesar 0,44 persen, dan sub sektor peternakan sebesar 0,20 persen. Sedangkan sub sektor yang mengalami kenaikan indeks harga yang diterima petani yaitu sub sektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,93 persen dan sub sektor perikanan sebesar 0,63 persen.

Sepuluh komoditas utama yang mengalami penurunan indeks harga yang diterima petani pada bulan Februari 2016 adalah gabah, bawang merah, jeruk, ikan kuniran, lele, tembakau, cabai rawit, kol/kubis, kakao, dan telur ayam ras. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan indeks yang diterima petani adalah jagung, ikan tongkol, ikan layang, cengkeh, tebu, ikan nila, mangga, kelapa, tomat dan ikan cakalang.

Indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen dari 124,31 pada bulan Januari 2016 menjadi 124,48 pada bulan Februari 2016. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks

harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,07 persen, dan kenaikan indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) sebesar 0,27 persen.

Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Februari 2016 adalah tomat sayur, jagung pipilan (pakan), cabai merah, terung, bawang putih, rokok kretek filter, ketimun, beras jagung, jagung pipilan/pocelan, dan ikan layang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah solar, bawang merah, cabai rawit, ayam ras petelur, sewa alat penangkapan, telur ayam ras, bekatul, beras, bensin, dan kol/kubis.

"Dari lima provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Februari 2016, semua mengalami penurunan NTP. Penurunan NTP terbesar terjadi di Jawa Tengah sebesar 0,97 persen, diikuti Jawa Timur sebesar 0,54 persen, Jawa Barat sebesar 0,10 persen, Daerah Istimewa Jogjakarta dan Banten turun sebesar 0,04 persen," pungkas Teguh Pramono. **(kar)**





NASABAH PRIORITAS, ANDALAN BANK JATIM

Oleh :
GLEMBOH PRIAMBODO
Senior Analyst Priority Banking



pertumbuhan dana lebih pesat dibandingkan segmen di bawahnya. Sehingga, kompetisi perbankan di segmen tersebut, sangat ketat dan membuat Bank Jatim harus memberikan layanan yang lebih baik dari bank kompetitor. Strategi Jatim Prioritas untuk menggaet nasabah

Sejumlah bank, tetap mengandalkan strategi memupuk dana pihak ketiga dari nasabah kalangan atas yang dilayani dengan konsep layanan menyeluruh secara prioritas.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan layanan Jatim Prioritas, akan fokus menggarap segmen *prime customer* atau nasabah prioritas yang saat ini menjadi sumber dana pihak ketiga (DPK) terbesar, dan porsinya termasuk mayoritas bagi Bank Jatim.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, nasabah kompetitor dengan dana di atas Rp 500 juta, juga memiliki





dalam menggaet nasabah prioritas tersebut, dengan cara menggaet pemilik perusahaan yang mendapatkan fasilitas kredit dengan plafond Rp 2 milyar untuk dijadikan nasabah privat atau nasabah Jatim Prioritas.

Strategi ini digunakan untuk menggaet pangsa pasar yang belum tersentuh sebelumnya oleh bank *competitor*. Dan, strategi ini juga akan menciptakan kesan awal bahwa lebih mudah menjadi nasabah Jatim Prioritas dibandingkan bank kompetitor.

Beberapa fitur/ layanan untuk nasabah berdasarkan kebutuhan bisnis nasabah antara lain :

Nasabah dapat melakukan pendaftaran sebagai nasabah prioritas di seluruh cabang Bank Jatim dengan syarat dan ketentuan yang berlaku

Nasabah prioritas akan diberikan

Bank Jatim bekerjasama dengan lebih dari 1 penyedia *benefit*, sehingga nasabah Bank Jatim dapat menikmati keuntungan yang disediakan sesuai dengan kebutuhannya .

keuntungan dalam hal limit transaksi dan biaya administrasi bulanan yang berbeda dengan kartu ATM Konvensional Bank Jatim

Nasabah yang memenuhi persyaratan sebagai nasabah Prioritas, berhak untuk mendapatkan keuntungan dari program kerjasama yang dilakukan antara pihak Bank Jatim dengan pihak yang menyediakan

dan solusi untuk kebutuhan investasi.

Memberikan pelayanan dengan pendekatan personal yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan cara nasabah serta memberikan kemudahan, kecepatan & keamanan transaksi bagi nasabah.

Dengan beragam *benefit* yang diberikan oleh layanan Jatim Prioritas, diharapkan dapat

yang masuk dalam kelompok nasabah Jatim Prioritas, adalah nasabah yang hanya memiliki minimum nilai asset (*asset under management/AUM*) Rp 250 juta sebagai persyaratan awal menjadi nasabah Jatim Prioritas. Jatim Prioritas juga menerapkan strategi penjualan silang



Kartu Jatim Prioritas yang berfungsi sebagai identitas yang membedakan antara nasabah Konvensional dengan Prioritas. Nasabah Prioritas akan mendapatkan prioritas layanan berkelas untuk nasabah istimewa dalam bertransaksi dengan Bank Jatim melalui *outlet – outlet* khusus yang berada di Bank Jatim Capem Rajawali Surabaya dan Bank Jatim Kantor kas Griu Dr. Soetomo Surabaya.

Kartu Debit Jatim Prioritas memiliki fitur

benefit seperti fasilitas *airport lounge, food & beverage*, klinik kecantikan, kesehatan, otomotif dan lain-lain.

Bank Jatim bekerjasama dengan lebih dari 1 penyedia *benefit*, sehingga nasabah Bank Jatim dapat menikmati keuntungan yang disediakan sesuai dengan kebutuhannya.

Solusi untuk seluruh kebutuhan perbankan nasabah dalam satu tempat. Seperti solusi bertransaksi, solusi untuk kebutuhan *funding & lending*,

mempertahankan loyalitas nasabah prima yang sangat memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan kinerja Bank Jatim ke depan. Peningkatan demi peningkatan dari sisi layanan, terus dilakukan oleh Bank Jatim agar impian Bank Jatim menjadi bank *regional champion* di Jawa Timur, tercapai serta mampu menjadi bank terbaik sebagaimana *tagline* “Yang terbaik untuk anda” *



INVESTOR NEWS

JANUARI 2016

Pada bulan Januari 2016, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, kredit, pendapatan bunga, dan laba YoY yang positif.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Januari 2016:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Januari 2015	Januari 2016	YoY
Total Aset	40.613.034	45.446.693	11,90%
Penempatan Bl, SBI, & Bank Lain	9.467.186	10.656.498	12,56%
Kredit Yang Diberikan	25.662.928	27.744.011	8,11%
Dana Pihak Ketiga	32.638.092	37.199.501	13,98%
- Giro	14.749.470	17.182.535	16,50%
- Tabungan	9.589.974	11.318.543	18,02%
- Deposito	8.298.649	8.698.423	4,82%
Modal	6.607.791	6.429.089	-2,70%

RASIO KEUANGAN JANUARI 2016

Rasio	Januari 2016
ROA	4,83%
ROE	28,35%
NIM	7,21%
LDR	74,58%
BOPO	57,30%
CAR	22,07%

DANA PIHAK KETIGA JANUARI 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	Januari 2015	Januari 2016	YoY
GIRO PEMDA	10.944	12.859	17,50%
GIRO UMUM	3.806	4.323	13,60%
SIMPEDA	8.105	9.365	15,55%
SIKLUS	432	694	60,67%
TAB HAJI	209	226	8,10%
TABUNGANKU	756	925	22,31%
BAROKAH	87	108	23,79%
DEPOSITO	8.229	8.698	4,82%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Januari 2015	Januari 2016	YoY
Pendapatan Bunga	352.546	390.227	10,69%
Beban Bunga	(90.580)	(100.802)	11,29%
Pendapatan Bunga Bersih	261.966	289.425	10,48%
Pendapatan Ops Selain Bunga	40.250	31.318	-22,19%
Beban Ops Selain Bunga	(92.494)	(98.402)	6,39%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(114.583)	(109.446)	-4,48%
Laba Operasional	147.383	179.979	22,12%
Laba Non Operasional	23.758	2.620	-88,97%
Laba Sebelum Pajak	171.140	182.598	6,70%
Pajak	(46.373)	(48.971)	5,60%
Laba Bersih	124.767	133.627	7,10%

KREDIT YANG DIBERIKAN JANUARI 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	Januari 2015	Januari 2016	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	14.906	15.966	7,11%
-KPR	1.306	1.427	9,26%
-LAINNYA	558	831	48,81%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	749	609	-18,72%
-KEPPRES	406	379	-6,44%
-OVERDRAFT	2.280	2.679	17,53%
-SINDIKASI	1.180	1.360	15,28%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.004	418	-58,39%
-PUNDI	831	1.185	42,60%
-MIKRO	284	526	85,11%
-LAINNYA	2.159	2.364	9,53%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JANUARI 2016

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	141.437.500	4,74%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	109.012.800	3,65%
3	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	39.503.700	1,32%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.172.300	1,04%
6	REKSADANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND	REKSADANA	20.995.500	0,70%
7	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	20.859.000	0,70%
8	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
9	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	18.545.500	0,62%
10	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
Total			448.593.500	15,04%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (931.860.895) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 31,23%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER JANUARI 2016

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	602.680.100	20,20%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	170.000.000	5,70%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	159.000.000	5,33%
5	SSB LL0A S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	93.279.874	3,13%
6	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	74.083.000	2,48%
7	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	68.000.000	2,28%
8	UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS -2049584001	INSTITUTION - FOREIGN	46.862.000	1,57%
9	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	32.046.900	1,07%
10	SSB ZVY5 S/A ST ST ACT EMG MKT SML CAP N-L QIB CTF-2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	23.653.600	0,79%
Total			1.671.163.474	56,01%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.051.676.105) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 68,77%.

INVESTOR NEWS

JANUARI 2016

INFO SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Januari 2016 mengalami penurunan di pertengahan bulan, kinerja laba tahun buku 2015 YoY yang masih negatif akibat kondisi perekonomian global dan nasional yang kurang kondusif, pembentukan CKPN meningkat, dan koreksi pengakuan bunga di tahun sebelumnya menurunkan laba tahun buku 2015 dan sedikit menurunkan kepercayaan investor. Bank Jatim sebagai Bank milik pemerintah masih memberikan dividen yang meningkat dari tahun sebelumnya Rp 41,86 per lembar saham menjadi Rp 43 per lembar saham. Dengan harga rata-rata sebesar Rp 439, PBV 1,02x, EPS 107,49, PER 4,08x, dan histori dividen yang tinggi, BJTM masih menjadi pilihan menarik untuk berinvestasi bagi investor jangka panjang maupun yang mengejar dividen gain.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER JANUARI 2016

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	31,2301%	14	DENMARK	0,2590%
2	SIPRUS	20,2002%	15	SWEDIA	0,2489%
3	NORWEGIA	13,4591%	16	SINGAPURA	0,2192%
4	AMERIKA	10,7276%	17	CAYMAN ISLAND	0,0750%
5	FINLANDIA	5,7695%	18	CINA	0,0427%
6	VIRGIN ISLAND	5,3292%	19	SELANDIA BARU	0,0331%
7	LUKSEMBURG	3,3904%	20	BELANDA	0,0145%
8	IRLANDIA	2,9835%	21	KOREA SELATAN	0,0067%
9	INGGRIS	1,8107%	22	MALAYSIA	0,0025%
10	SWITZERLAND	1,5707%	23	FILIPINA	0,0022%
11	JEPANG	1,1094%	24	JERMAN	0,0015%
12	AUSTRALIA	0,9854%	25	BELGIA	0,0003%
13	KANADA	0,5285%		Total	100%

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Dapat berupa dividen tunai ataupun dividen saham. Sesuai persetujuan RUPS, Bank Jatim (BJTM) menerapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang sahamnya pada Tahun Buku 2015 sebesar Rp 43 per lembar saham, dipotong pajak sebesar 10%. Yang berhak mendapatkan dividen BJTM adalah Pemegang Saham Bank Jatim (yang terdiri dari Saham Seri A yang dimiliki Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Kabupaten, dan Saham Seri B yang dimiliki oleh masyarakat umum) sampai pada tanggal cum date. Karyawan Bank Jatim yang berhak mendapatkan dividen adalah yang memiliki saham BJTM sampai pada tanggal cum date di pasar reguler 5 Februari 2016. Dividen tunai BJTM dibagikan pada tanggal 3 Maret 2016 ke masing-masing rekening efek pemegang saham. Berikut jadwal dan tata cara pembagian dividen:

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen)	5 Februari 2016
	• Pasar Reguler dan Negosiasi	11 Februari 2016
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen)	9 Februari 2016
	• Pasar Reguler dan Negosiasi	12 Februari 2016
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	11 Februari 2016
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015	3 Maret 2016

Bagi pemegang saham BJTM yang ingin memindah hasil dividen dari rekening efek ke rekening pribadi dapat melalui aplikasi dari sekuritas ataupun langsung menghubungi sekuritas. Dan untuk pemegang Saham Penghargaan BJTM yang belum memiliki rekening efek, pembagian dividen tidak ke rekening masing-masing, namun masih harus melalui proses dari sekuritas ke Bank Jatim. Diharapkan untuk semua pemegang Saham Penghargaan memiliki rekening efek untuk kemudahan pembagian dividen dan kemudahan berinvestasi.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi : INVESTOR RELATION BJTM

Corporate Secretary –
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99
Ext : 472,469, 467
Email : iru@bankjatim.co.id

CAPEM PANDAAN

MINIMALIS DENGAN KINERJA MAKSIMALIS



Pemimpin Cabang Pasuruan Sundaru Hadinoto (kaos biru), Pimcapem Pandaan Deddy Aji Wijoyo (empat dari kiri) bersama karyawan Capem Pandaan. (ist)

DARI jumlah SDM, Kantor Bank Jatim Cabang Pembantu Pandaan memang minimalis. Tapi soal kinerja, benar-benar maksimalis. Laba misalnya, harus diraih sebanyak mungkin. Terlebih, para kompetitor sesama bank yang beroperasi di sana, juga memberikan stimulus diskon.

Deddy Aji Wijoyo SE MM, Pemimpin Cabang Pembantu Pandaan bersama timnya, memang harus bekerja keras untuk menjalankan roda perusahaan. Ibarat kompetisi, Capem Pandaan harus bisa memenangkan perlombaan di tengah persaingan sesama bank yang sangat ketat. Terutama perang diskon dan pemberian suku bunga.

Meskipun jumlah karyawan Capem Pandaan minim, kerja cerdas mereka akhirnya membuahkan hasil. Dilandasi dengan dedikasi dan integritas yang tinggi, Capem yang berkantor di Ruko CDB Jalan Raya Pandaan- Surabaya itu berhasil meningkatkan

labanya di akhir tahun 2015.

Deddy panggilan akrab Deddy Aji Wijoyo mengatakan, hasil yang dicapai itu adalah kerja keras yang cerdas timnya. “Kami ini adalah tim. Jadi keberhasilan tadi, bukan hasil kerja orang perorangan. Semuanya saling mendukung dan terbuka untuk semua,” ungkapny.

Sebagai Capem Klas A, tenaga yang bertugas di Pandaan hanya lima orang. Rinciannya ; 1 orang teller, 1 orang SA, 1 orang PN, 1 Analis kredit dan 1 orang admin kredit, ditambah 3 orang non struktural, Satpam dan *office boy*. Hal ini berbeda dengan Capem lainnya.

“Untuk pelayanan di *front office*, kita memang kalah dengan sesama Capem Bank Jatim. Apalagi dengan bank lain, kita kalah cepat. Bahkan ada nasabah kita yang terpaksa lari ke Capem Purwosari untuk mengambil uang tunai,” keluh Deddy.

Namun, lanjutnya, mereka cukup gembira karena

sampai akhir Desember 2015, Capem Pandaan berhasil menyumbangkan laba kepada cabang induk Pasuruan sebesar Rp 10 miliar. Perolehan laba ini, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

“Rata-rata sejak 1 Maret 2002., Capem ini beroperasi menyumbangkan laba ke Cabang Pasuruan sebesar Rp 7 miliar. Selain itu kita juga berhasil menekan NPL dari 1,9 persen turun menjadi 0,6 persen,” katanya bangga.

Persaingan antar bank di Pandaan yang sangat ketat, mengharuskan Deddy dan kawan-kawan tidak hanya bekerja keras, tetapi juga kerja cerdas menciptakan jurus jitu.

Untuk menanamkan image Bank Jatim, terus dilakukan. Langkah yang ditempuh antara lain ; melakukan promosi lewat beberapa komunitas yang ada di Pandaan. Mendatangi sekolah, serta *on the spot* langsung ke UKM.

Melakukan promosi dan

sosialisasi dalam acara *talk show*, bincang – bincang masalah bisnis di sebuah radio di Pandaan. Deddy mengenalkan keunggulan produk pembiayaan, kredit modal kerja bagi UKM masyarakat mulai kenal Bank Jatim.

Juga, promosi melalui perangko yang mengambil tema Bank Jatim peduli wisata dan ekonomi lokal. Seri pertama perangko tersebut, adalah Saygon *Watter Park* sebagai *icon* wisata Kabupaten Pasuruan yang baru dibangun pengusaha lokal, HM Roeslan.

Pengalaman Deddy di beberapa organisasi kepemudaan, juga sangat membantu dia dalam melakukan aktivitas kerjanya. Jalinan pertemanan dalam organisasi serta hubungan yang dekat dengan tokoh-tokoh penting di organisasi tadi, menjadi jembatan Deddy untuk mempromosikan Bank Jatim dan mengajak untuk menjadi nasabahnya. (ary)



NILAI EKSPOR JATIM NAIK 5,35 PERSEN

EKONOMI JATIM TUMBUH 5,44 PERSEN

NILAI ekspor Jatim di awal tahun 2016 naik 5,35 persen, dari USD 1,247,01 juta pada Desember 2015, menjadi USD 1,313,67 juta pada Januari 2016. Namun bila dibanding dengan periode Januari tahun 2015, nilai ekspor Jawa Timur Januari 2016 turun 26,10 persen.

“NAIKNYA ekspor Jatim ke luar negeri, salah satunya karena meningkatnya permintaan dari luar negeri. Namun kenaikan itu juga dimungkinkan berasal dari dua faktor, yakni kenaikan volume dan kenaikan nilai,” ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, Teguh Pramono di kantornya, Senin

(15/2). Teguh Pramono yang menggantikan Sairi Hasbullah menjelaskan, ekspor migas Jawa Timur Januari 2016 mencapai USD 31,81 juta atau turun 6,25 persen dibanding ekspor migas bulan Desember 2015 yang mencapai USD 33,93 juta. Sedangkan terhadap bulan Januari 2015 nilai ekspor migas

Jawa Timur Januari 2016 naik 15,05 persen. Menurutnya, ekspor nonmigas Jawa Timur Januari 2016 mencapai USD 1,281,86 juta atau naik 5,67 persen dibanding ekspor nonmigas Desember 2015 yang mencapai USD 1,213,08 juta. “Apabila dibandingkan dengan periode Januari tahun 2015, nilai ekspor

nonmigas Jawa Timur bulan Januari 2016 turun 26,75 persen,” tambah dia.

Selama Januari 2016, lanjutnya, ekspor nonmigas Jawa Timur didominasi perhiasan/permata dengan nilai USD 256,24 juta, diikuti lemak dan minyak hewan/nabati sebesar USD 98,33 juta, kayu dan barang dari kayu sebesar USD 84,09 juta, ikan dan udang USD 69,09 juta, dan bahan kimia organik sebesar USD 66,38 juta.

Negara tujuan ekspor produk nonmigas Jawa Timur yang terbesar adalah Jepang, dengan nilai ekspor mencapai USD 215,46 juta, diikuti Amerika Serikat sebesar USD 146,63 juta. Berikutnya; Tiongkok dengan nilai

ekspor USD 97,08 juta. Sedangkan untuk negara ASEAN tujuan ekspor komoditi nonmigas utama Jawa Timur adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai USD 80,40 juta, diikuti Malaysia USD 74,02 juta, dan Thailand senilai USD 25,23 juta.

“Sementara untuk negara Uni Eropa, tujuan utama ekspor Jawa Timur adalah Belanda dengan nilai ekspor sebesar USD 34,57 atau naik 20,91 persen dibanding bulan sebelumnya. Jerman senilai USD 23,21 juta dan Inggris USD 20,15 juta,” jelas dia.

Sementara nilai impor Jawa Timur bulan Januari 2016 mencapai USD 1,433,28 juta atau turun 6,10 persen dibanding impor bulan Desember 2015 yang mencapai USD 1,526,32 juta. Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan Januari tahun 2015, nilai impor Jawa

Timur bulan Januari 2016 turun 20,53 persen.

Selama bulan Januari 2016, jika dilihat menurut negara asal impor barang, Tiongkok merupakan negara pemasok barang impor nonmigas Jawa Timur terbesar dengan nilai USD 372,40 juta, diikuti Thailand USD 95,48 juta, Amerika Serikat USD 73,17 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 42,27 persen. Untuk negara ASEAN, asal barang impor terbesar adalah Thailand dengan nilai impor mencapai USD 95,48 juta, diikuti Vietnam dengan nilai USD 44,45 juta dan Singapura dengan nilai impor mencapai USD 39,27 juta.

Sementara pada rilis sebelumnya (5/2), Kepala BPS Jawa Timur Teguh Pramono juga menyinggung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 5,44 persen, atau



Naiknya ekspor Jatim ke luar negeri, salah satunya karena meningkatnya permintaan dari luar negeri. Namun kenaikan itu juga dimungkinkan berasal dari dua faktor, yakni kenaikan volume dan kenaikan nilai

melambat 0,42 persen dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 5,86 persen. Namun demikian, prosentase itu masih melampaui pertumbuhan nasional periode sama hanya 5,04 persen.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur terjadi akibat pengaruh berbagai faktor perekonomian pada seluruh lapangan usaha. Dari sisi produksi, semua kategori mengalami pertumbuhan positif, kecuali pengadaan listrik dan gas yang mengalami kontraksi 3,00 persen. Ekonomi Jawa Timur, lanjut dia, mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1,73 persen pada triwulan IV 2015 dibandingkan triwulan sebelumnya (q to q). Pertumbuhan negatif terjadi di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 24,71 persen.

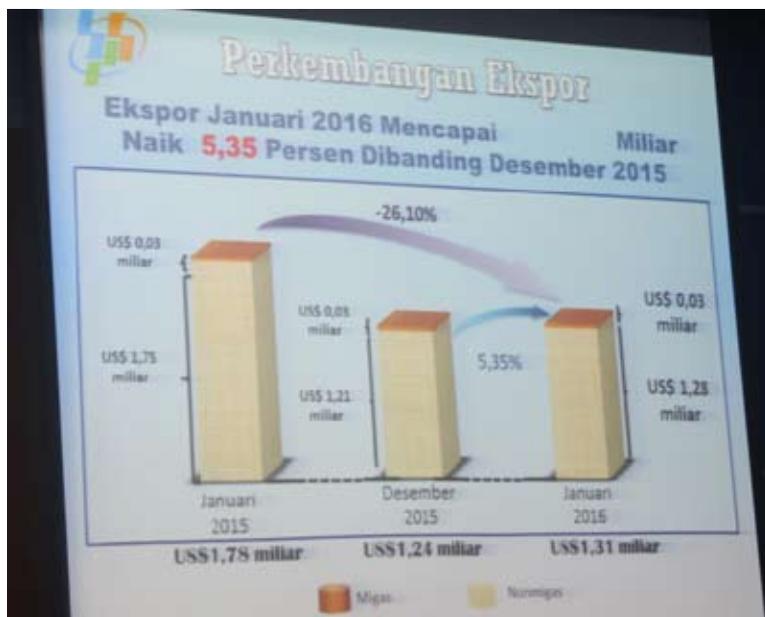
“Kondisi ini disebabkan efek musiman beberapa komoditi pertanian seperti padi yang pada triwulan IV 2015 memasuki musim tanam. Dari sisi produksi sebenarnya sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif seperti industri pertambangan dan penggalian sebesar 7,92 persen dan industri penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,91 persen,” kata dia.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada pertambangan dan penggalian 7,92 persen, diikuti penyediaan akomodasi

dan makan minum (mamin) sebesar 7,91 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh net ekspor antardaerah sebesar 13,39 persen.

Ekonomi Jawa Timur triwulan IV-2015 bila dibandingkan triwulan IV-2014 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,94 persen meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,48 persen. Ekonomi Jawa Timur triwulan IV-2015 mengalami kontraksi 1,73 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Dari sisi produksi sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif, kecuali lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami kontraksi sebesar 24,71 persen. Diikuti pertambangan, penggalian dan industri pengolahan yang mengalami kontraksi masing –masing 1,00 persen dan 0,07 persen.

Perekonomian Jawa Timur tahun 2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp 1,689,88 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 1,331,42 triliun. Sedangkan pendapatan per kapita Jawa Timur pada 2015 rata-rata mencapai Rp 43,50 juta/tahun atau naik Rp 1,69 juta/orang dibandingkan pendapatan pada 2014 yang hanya Rp 41,81 juta/orang. **(kar)**



TULODO

Catatan: **HERU SANTOSO**

Masyarakat memanggilnya Wak Kadir Roti. Bertempat tinggal di Petemon, Surabaya. Untuk ukuran kampung dan saat itu usaha Wak Kadir Roti termasuk sukses. Sepeda yang dimodifikasi dengan kotak kaca di bagian belakang sepeda berjumlah lima puluh. Fungsi sepeda tersebut sebagai toko penjaja roti keliling kampung. Dan puluhan karyawan beserta keluarganya mampu dihidupi dengan berdagang roti.

“Wak Kadir, itu tindakan mubazir dan kata Quran orang yang bertindak mubazir itu temannya setan”, kata seorang karyawannya mengingatkan ketika melihat Wak Kadir membuang roti di tempat sampah.

“Membaca Quran itu dengan maknanya. Wocoen Quran iku kanthi tartil”, jawab Wak Kadir Roti dan mungkin tak difahami oleh yang diajak bicara.

Suatu hari Wak Kadir Roti membuka “makna” yang dimaksud.

“Aku kepingin mendidik teman-teman untuk bekerja jujur. Pernah roti yang sisa aku bagikan kepada mereka tetapi besoknya sisa roti lebih banyak dan itu berulang kali. Niat baikku ternyata membuat orang lain tidak jujur”, jelas Wak Kadir Roti sambil menghirup kopi panas dari lepek (piring kecil). Aku teringat sosok Khidir di depan Musa.

Ciputat, 5 Maret 2016



KEBANJIRAN

INI cerita tentang seorang teman wartawan yang punya naluri bisnis. Dan, tentu saja, dibanding saya, dia lebih beruang. Dalam beberapa kesempatan, saya sering kali ditolong. Saya yang punya koleksi beberapa lukisan, jika sedang bokek, sering menjadikan dia sebagai “bank tubruk” dengan menawarkan koleksi lukisan saya. Maka keluarlah beberapa lembar uang dari koceknya yang lantas masuk ke

kocek saya. Atau, kalau dia pas tidak punya duit, maka kebutuhan saya itu disalurkan kepada temannya agar mau membeli koleksi saya.

Suatu hari, dia mendengar ada seorang pengusaha yang mau membeli surat-kabar. Maksudnya izin terbit sebuah surat kabar itu akan “dibeli” oleh bos itu, lantaran terobsesi dengan tabloid *Monitor* yang oplahnya pernah mendekati 1 juta eksemplar. Persoalannya, untuk



mengurus Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP), pada saat itu sangat sulit. Dari segi bisnis, tentu momen ini menguntungkan bagi teman yang punya naluri bisnis itu.

Mendengar kabar ini, teman saya itu langsung bergerak cepat. Ia dekati seorang wartawan senior yang punya koran mingguan, siapa tahu mau 'menjual' SIUPP-nya kepada bos tersebut. Maka, satu-satunya cara untuk merealisasikan obsesinya, bos itu bermaksud 'membeli' izin koran dengan cara 'di bawah tangan'.

Ternyata terjadi *deal*. Dan, teman saya yang sering membeli lukisan saya itu, mendapat rezeki dari *deal*

itu sekitar Rp 20 juta yang lantas dibelikan mobil Kijang baru. Kok murah? Kejadian itu berlangsung pada tahun 1988. Harga mobil Kijang gres masih segitu.

Suatu hari, teman saya dengan Kijang barunya, secara kebetulan ketemu Dahlan Iskan di Balai Wartawan Surabaya. Maka Dahlan bertanya:

"Anda baru dapat rezeki, ya?"

"Ya, pak, kecipratan..."

"Itu sih kebanjiran, bukan kecipratan," sahut Dahlan Iskan. Teman saya cuma terkekeh.

Rupanya Dahlan sudah mendengar kalau teman saya itu baru saja dapat rezeki segunung. (adi)

Wisdom



Seandainya suatu hari nanti engkau menuai duri, tetaplah engkau senantiasa menanam mawar. (Imam Syafi'i).



Semua ambisi adalah sah menurut hukum kecuali ambisi yang melangkah di atas penderitaan dan kebodohan umat manusia. (Joseph Conrad).



Orang bodoh dan orang bijak sama-sama tidak berbahaya. Yang perlu ditakuti ialah orang yang setengah bodoh dan orang yang setengah bijak. (Goethe).

'CAK-CEK' MENCARI SOLUSI

Oleh: Heru Santoso

"*Arek iki gak `cak-cek` nek nyambut gawe.*" Ungkapan Surabaya yang khas, bila melihat cara kerja yang *klemar-klemer* dalam menyelesaikan pekerjaan. Apalagi, tanpa solusi.

Hampir semua bidang kehidupan, mengharapkan tipikal bekerja yang cepat dan tepat. Cepat dalam penyelesaian, tepat dalam mencari solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi. Terlebih dalam bidang jasa perbankan sebagai usaha yang sangat ketat dalam peraturan, dan ketat dalam persaingan usaha. Tipikal bekerja yang cepat dan tepat, sangat mutlak diperlukan.

Berkenaan hal di atas, kendati masih seumur jagung, saya ingin berbagi pengalaman selama enam bulan terakhir, menekuni bidang yang ketat dalam regulasi dan ketat dalam persaingan tersebut.

Pertama, tergeletak di atas meja; sebuah amplop. Dan ketika dibuka, berisi surat "pengharapan". Dia seorang guru yang mengaku telah menggunakan kredit rekan-rekannya untuk berusaha.



Saat ini, usahanya tidak berjalan seperti yang diharapkan, sehingga pembayaran kreditnya terhambat. Harapannya, dia diberi kredit lagi sebesar dana yang dipinjam dari teman-temannya sesama peminjam, untuk dilunasi.

Membaca kasus tersebut, saya mencari informasi melalui jalur yang seharusnya dapat memberi informasi. Hampir dua bulan, informasi yang diharapkan tidak kunjung datang. Padahal, informasi yang diharapkan adalah apakah kredit tersebut diproses secara individual, atau apakah ada yang mengkoordinir. Saat pencairan dilakukan secara per

debitur, apakah ada yang mengkoordinir. Surat Keputusan sebagai pegawai yang diagunkan, asli ataukah *photocopy*, Menunggu informasi yang tidak kunjung datang, teori `cak-cek` dijalankan. Saya berangkat ke tempat kejadian perkara (TKP). Dan, informasi yang diharapkan didapat dalam waktu tidak sampai tiga puluh menit. Yaitu :

Saat pemrosesan dan saat pencairan, dilakukan secara individual. Dan, agunan yang disimpan adalah Surat Keputusan yang asli.

Informasi di atas, sangat melegakan hati, karena hal tersebut menunjukkan,

bahwa teman-teman pelaksana di cabang dalam menjalankan tugas, sudah sesuai dengan prosedur. Itu artinya, jika ada permasalahan, posisi teman-teman pelaksana di cabang akan `aman`. Dan apabila tidak sesuai prosedur, maka segala kekurangan harus segera dilengkapi, sehingga tidak menyalahi aturan.

Logika tindakan di atas, adalah logika perahu Nabi Nuh. Bila dinding perahu bocor kendati di sebuah kantor cabang kecil, bila dibiarkan tidak segera ditutup, tidak menutup kemungkinan akan menenggelamkan semua isi perahu.

Kedua, membaca

laporan yang wajib disampaikan kepada otoritas secara periodik, terasa agak aneh. Baik dari segi format penulisan, kertas yang digunakan, apalagi isi surat. Secara format, penulisan serta kertas yang digunakan, tidak mencerminkan sebuah surat resmi dari suatu lembaga yang kredibel. Secara isi, materi surat tidak sesuai dengan yang telah diatur dalam ketentuan, yang mewajibkan laporan tersebut.

Tatkala hal-hal tersebut dikomunikasikan, jawaban yang diperoleh adalah syair lagu keroncong yang berjudul `Bengawan Solo Riwayatmu Dulu`. Artinya, hal-hal yang ditanyakan itu, sejak dulu sudah seperti itu dan tidak dipersoalkan. Dan ketika didiskusikan, isi materi laporan argumentasi yang dikemukakan merupakan opini pribadi.

Pola berfikir seperti itu, sangat tidak `cak-cek`, sehingga menghabiskan energi dan hasilnya tidak sah. Mencermati hal-hal tersebut, seharusnya segera lakukan:



GOOGLE AKAN LUNCURKAN INTERNET 5G DENGAN DRONE

Baru-baru ini muncul pemberitaan mengenai rencana Google. Google memang tidak akan berhenti untuk menciptakan teknologi yang baru dan canggih tentunya. Menurut *The Guardian*, Google memiliki projek rahasia yang juga disebutkan dengan *LoonProject*. *Project* ini di namakan *Skybender* dan tujuannya adalah untuk membawa kekuatan sinyal internet 5G melalui kekuatan sinar matahari. Wah akan sangat menarik sepertinya.

Menghubungkan sinyal internet yang di lakukan oleh DARPA bekerja sudah sejak tahun 2012. Proyek ini juga berhubungan dengan beribu meter gelombang transmisi yang akan dicoba untuk membawa gelombang atau menghubungkan sambungan internet. Sebenarnya akan banyak keuntungan dengan menggabungkan antra gelombang transmisi dengan sinyal internet tetapi juga ada masalah ketika pendeknya jarak maka tidak akan bisa mencapai gelombang atau sinyal pada *smartphone* atau telepon kita. Makanya untuk memecahkan masalah tersebut, Google mencoba memecahkannya melalui langit. *Skybender* biasanya menggunakan OPA (*Optional Piloted Aircraft*) dan Google sudah mendapatkan ijin dari FCC untuk melanjutkan uji coba sistem *drone* ini di Meksiko sampai bulan Juli.

Kita akan mendapatkan informasi mengenai perkembangan atau peningkatan karena Google akan terus memberikan informasi dan akan mengumumkan mengenai perincian terakhir pada *Loon Project*. Jadi kita tunggu saja kelanjutan dari rencana dan hasil dari proyek ini untuk jelas bisa kita nikmati. Jadi, pantau terus perkembangan dari rencana Google tersebut. **(pc/gan)**

Masalah format penulisan dan kertas, surat harus mencerminkan surat dari lembaga yang kredibel. Dan seandainya belum ada aturan yang mengatur hal tersebut, maka harus dibuat dan bukan mempertahankan hal-hal yang mempertaruhkan wibawa lembaga.

Masalah isi materi dalam laporan, seharusnya dikembalikan kepada aturan yang mengatur kewajiban penyampaian laporan. Dalam aturan, sudah sangat jelas mengenai hal apa saja yang harus disampaikan.

Apabila pola berfikir 'cak-cek' dipergunakan dalam melaksanakan pekerjaan, maka setiap masalah akan cepat teratasi dan sah.

Ketiga, penayangan butir-butir etika di *facebook*, semula dimaksudkan untuk mempercepat sosialisasi kepada semua pihak. Tibatiba ada komentar yang bernada protes, karena dia merasa diperlakukan tidak sesuai dengan butir-butir etika tersebut, yaitu agunannya diproses lelang, walau belum semestinya hal tersebut terjadi (menurut debitur).

Menyikapi hal tersebut, dengan bersadar kepada filosofi perahu Nabi Nuh, sudah seyogyanya semua insan penghuni sebuah lembaga menaruh empati dengan melakukan sesuatu sesuai dengan bidang

dan kemampuannya. Kesadaran berorganisasi seperti di atas yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu dalam menjaga martabat lembaga.

Saya mencari informasi melalui jalur yang semestinya, tetapi nyaris sebulan tidak ada informasi seperti yang diharapkan. Pola berfikir 'cak-cek', membentur rongga tulang kepala dengan tahapan :

1.Mencari informasi di status *facebook* 'pemrotes'. Kendati minim informasi, akan tetapi sudah ada ancer-ancer kota tempat tinggal yang bersangkutan.

2.Mendatangi kantor cabang di kota yang diperkirakan "pemprotes" berada dengan pertanyaan sebagai berikut :

Selama tahun 2015 ada berapa debitur yang agunannya diproses lelang ?

Berapa debitur yang diproses lelang tersebut yang bereaksi keras ?

Hanya berdasarkan dua pertanyaan di atas, informasi sudah mengerucut dan penanganan selanjutnya diserahkan kepada teman-teman cabang dengan pesan :

Dalam menyelesaikan masalah harus selalu diingat bahwa bisnis yang sedang kita tekuni adalah bisnis jasa. Dalam bisnis jasa, kepuasan pelanggan diutamakan kendati tetap dalam koridor *good corporate governance*

Penanganan harus dilakukan dengan pendekatan secara bisnis dan bukan kekuasaan.

Dalam pendekatan bisnis, meskipun secara yuridis kuat, tetap yang dibangkitkan adalah "kepentingan" debitur dalam setiap keputusan yang diambil oleh bank misal, hal yang perlu dikomunikasikan kepada debitur adalah "*Bila penyelesaian dilakukan lewat medsos atau peradilan, maka berbagai resiko yang akan anda hadapi dan sangat merugikan akan timbul diantaranya resiko reputasi*".

Contoh-contoh kasus di atas, dapat dicarikan solusi hanya dalam hitungan jam. Artinya bertindak cepat dan tepat itu bukan barang langka bila didasari oleh kemauan dan kepedulian yang kuat untuk menyelesaikannya.

Berfikir dan bertindak 'cak-cek', merupakan komitmen seseorang ketika menandatangani akad untuk menerima tugas yang diberikan, benar-benar serius dan bukan sebagai pekerjaan sambilan.

Bekerja dengan bertanggungjawab yang didasari berfikir dan bertindak 'cak-cek' merupakan ukuran kompetensi dan integritas seseorang, dalam percaturan peradaban dunia profesi.*

ARUMI BACHSIN ●

SUAMI JADI BUPATI, RELA TANGGALKAN DUNIA ARTIS



FOTO: HUMAS PEMPROV JATIM

JUMAT (19/2) pagi yang cerah, menjadi hari bahagia bagi masyarakat Trenggalek. Sepanjang jalan mulai dari perbatasan Tulungagung, menuju pendopo Kabupaten Trenggalek, pelajar sampai warga masyarakat, antusias menyambut iring-iringan Bupati Emil Elestianto Dardak dan Wakil Bupati Moch Nur Arifin, yang masing-masing didampingi istri.

KEMERIAHAN itu terlihat mulai dari kedatangan pasangan kepala daerah muda itu, saat masuk perbatasan Tulungagung-Trenggalek di Kecamatan Durenan sekitar pukul 07.30

WIB hingga di pusat Kota Trenggalek usai dilantik Gubernur Jatim Soekarwo di Gedung Negara Grahadi Surabaya bersama 16 bupati/wali kota se-Jawa Timur, Rabu (17/2). Sepanjang jalan yang dilalui, para pelajar penuh semangat melambaikan bendera merah putih kecil. Tak kalah gembiranya, warga beramai-ramai melambaikan tangan. Apalagi diantara iring-iringan rombongan itu, ada artis Arumi Bachsin yang sekaligus sebagai ibu bupati.

“Saya gembira mempunyai bupati dan wakilnya yang muda usia. Semoga semangat mudanya bisa dimanfaatkan membangun Trenggalek lebih sejahtera lagi. Tapi, yang lebih mengembirakan sebagai warga Trenggalek, kami punya ibu bupati yang cantik, Ibu Arumi yang artis itu,” tutur seorang wanita yang menjadi pramusaji di sebuah resto hotel di



Upacara pelantikan Bupati Emil Dardak dan wakil bupati Trenggalek Moch. Nur Arifin.

Trenggalek dengan nada berseri, sambil melambaikan tangan ketika melihat iring-iringan rombongan bupati dan wakil bupati. Dalam iring-iringan rombongan, warga yang berdiri di sepanjang jalan, mata mereka selalu tertuju pada Arumi Bachsin.

Tiba di pendopo Kabupaten Trenggalek, Emil Dardak memimpin apel pagi yang diikuti 1.300 PNS di lingkup Pemkab Trenggalek. Emil yang datang berpakaian dinas bupati setelan warna putih didampingi istrinya Arumi Bachsin, tidak langsung masuk pendopo kabupaten. Mereka sempat diarak menggunakan jeep terbuka hingga tiba di depan Masjid Agung Baiturrahman. Hal yang sama dilakukan Mochammad Nur Arifin bersama istrinya, Novita Hardiny.

Kehadiran Arumi Bachsin bersama suaminya yang menjadi bupati termuda, belakangan menyedot perhatian publik. Usai dilantik menjadi Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Trenggalek, ia ingin terjun langsung mendampingi suaminya, menangani banjir. Kepada media, ia menyatakan saat ini adalah musim hujan, di Trenggalek ada bencana seperti banjir dan tanah longsor di beberapa titik. Hasil pantauan lapangan, akan menjadi bahan analisis untuk menangani banjir agar tidak berkelanjutan. Selain itu, ia mengaku telah berkoordinasi

dengan pengurus TP PKK Kabupaten Trenggalek terkait program kerja.

Tak hanya masalah banjir, saat ini ada tiga hal yang menjadi prioritasnya, yaitu; keluarga, istri yang harus setia mendampingi suami bertugas, dan mengembangkan karir pribadinya. "Sudah jelas, karir saya sendiri menjadi prioritas ketiga. Itu artinya anak dan suami menjadi bagian terpenting dalam hidup saya sekarang," ucapnya.

Meski terbilang



sebagai orang dengan aktivitas baru di daerah, namun ia yakin dan optimistis bisa mengemban amanat beserta tugasnya. Menantu mantan Wakil Menteri Pekerjaan Umum, Hermanto Dardak, itu juga akan memprioritaskan amanah sebagai Ketua TP PKK. Itu sebabnya, Arumi memilih mendampingi suaminya Emil Elestianto Dardak menjalankan tugas sebagai Bupati Trenggalek daripada kembali ke dunia hiburan yang telah membesarkan namanya. Ia akan lebih banyak di Trenggalek

daripada Jakarta, dan mengajak para ibu muda untuk lebih kreatif.

Sebagaimana diketahui, Arumi dilantik bersama sebanyak 16 Ketua TP PKK lain. Diantaranya, Ketua TP PKK Kabupaten Ngawi Rustianti, Ketua TP PKK Kabupaten Jember Maimunah, Ketua TP PKK Kabupaten Ponorogo Sri Wahyuni, Ketua TP PKK Kabupaten Lamongan MAHDumah, Ketua TP PKK Kabupaten Kediri Kasidah, Ketua TP PKK Kabupaten Situbondo

PENSIUN

Dewan komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan Bank Jatim

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan.
Amin

FEBRUARI 2016



NOER ASRI

NIP: 0795
Jabatan: STAF
Unit Kerja: CABANG SYARIAH SBY
Tanggal Pensiun: 6 Februari 2016



RACHMAN MULYADI

NIP: 0679
Jabatan: PENYELIA
Unit Kerja: CABANG PERAK
Tanggal Pensiun: 21 Februari 2016



EDY SUHARYANTO

NIP: 1272
Jabatan: SATPAM
Unit Kerja: CABANG SAMPANG
Tanggal Pensiun: 26 Februari 2016

TUKANG ADZAN BERANGKAT UMROH GRATIS

BERDOA UNTUK BANK JATIM AGAR SEMAKIN BERKEMBANG

TAK hanya tukang bubur yang bisa berangkat naik haji seperti cerita dalam sinetron televisi dengan judul: *Tukang Bubur Berangkat Haji*. Tapi, Sumadji (53), yang sehari-hari sebagai pramubakti di Bank Jatim dan *muadzin* di Masjid Baitusy Syukur Bank Jatim pun, bisa berangkat ke Tanah Suci, Makkah Al Mukar-ramah, menunaikan ibadah haji kecil atau umroh gratis bersama sahabatnya, Zainuddin.



Sumadji (kanan) sang penjaga masjid Baitusy Syukur.

PRIA yang akrab dipanggil Pak Madji ini, baru saja pulang dari umroh, awal Januari lalu. Rasa haru dan gembira, tak dapat disembunyikan dari wajahnya. Ia tak menyangka berangkat umroh gratis bersama rekan sesama profesi, Zainuddin. “Sekitar Januari awal tahun ini, saya berangkat umroh. *Alhamdulillah* senangnya tidak ternilai, dapat rezeki dari Allah melalui perantara Pak Soeroso, Dirut Bank Jatim. Terimakasih Bapak Soeroso telah memberangkatkan kami berdua,” ujar Sumadji, yang tak bisa menyembunyikan rasa harunya,

ketika menceritakan pengalamannya melaksanakan ibadah umroh.

Selama 10 hari umroh lewat Travel Al Maghfirah, Madji mengaku perasaannya senang. “Dalam arti, ibadah bisa tenang. Yang paling mengesankan, ketika saya sholat di *roudho* Masjid Nabawi Madinah, dan sholat di *Hijir Ismail* Masjidil Haram Makkah, sampai berlinang air mata,” tutur pria asal Kediri ini.

Dia tak lupa berdoa untuk Bank Jatim yang selama ini memberi penghasilan dan kehidupan bagi keluarganya. Usai tawaf dan saji di Makkah,

tepatnya di depan Ka’bah maupun saat berada di *roudho* Masjid Nabawi Madinah, dia secara khusus berdoa untuk Bank Jatim. “Intinya, semoga para pemimpin Bank Jatim senantiasa diberi kekuatan rohani dan jasmani sehingga mampu menjalankan amanah membawa Bank Jatim ke depan lebih baik lagi dan maju,” katanya.

Dia juga tak lupa berdoa untuk keluarganya agar selalu diberi kesehatan prima, dan dimudahkan rezekinya. “InsyaAllah kalau punya rezeki dan Allah menghendaki dan sehat, saya akan ajak istri berangkat ke Tanah

Suci. Rasanya gak adil, kalau sengsara bareng bersama istri, maka kalau enak juga harus bersama,” harap Pak Madji yang dikaruniai lima anak ini.

Ajakan berangkat umroh memang tak disangka sebelumnya. “Awalnya, kami-kami ini diajak makan siang bersama Pak Soeroso, di sebuah restoran di Blauran. Jumlahnya sekitar 200 orang, mulai dari sopir, pramubakti, satpam, diajak makan bersama Pak Soeroso, yang saat itu hanya didampingi ajudannya. Setelah makan bersama, kami-kami diajak *ngobrol* dan diberi kesempatan menyampaikan unek-

unek,” katanya.

Nah, di tengah dialog tercetuslah ajakan umroh itu. “Pak Sumadji, *gimana* kalau saya berangkatkan umroh?,” tutur Pak Madji menirukan ucapan Dirut Bank Jatim, R. Soeroso, saat itu.

Mendengar ajakan yang tak disangka, Pak Madji merasa haru dan senang. “Alhamdulillah, Allahuakbar. Saya diberangkatkan umroh bersama Pak Zainuddin yang sama-sama pramubakti,” jelas Sumadji, yang bekerja di Bank Jatim mulai tahun 1997. Sebelumnya, dia menjadi *cleaning service* di kantor gubernuran sampai akhirnya direkrut Koperasi Bank Jatim.

Sebagai *muadzin*

di Masjid Baitusy Syukur Bank Jatim, awalnya didorong kemauan keras agar jamaah datang ke masjid untuk sholat fardhu berjamaah. "Alhamdulillah, sekarang Masjid Baitusy Syukur Bank Jatim semakin makmur dengan banyak kegiatan dan banyak jamaahnya," kata Pak Madji bangga.

Belajar adzan berbagai versi dan irama, saat itu dia mengaku hanya mendengarkan dari radio dan televisi. "Tentang *tajwid*, *mahkrajul* dan *sifatul huruf* saya banyak dibimbing almarhum Haji Musta'in, Pimsubdiv Bank Jatim Syariah saat itu. Sekarang adzan di Masjid Baitusy Syukur dibagi menjadi tiga waktu. Saya kebagian adzan Duhur, Ashar bagian Pak Zainuddin, dan Mochammad Husein khusus Maghrib," kata dia.

Pulang umroh, Pak Madji langsung bertemu dengan Bu Soeroso. "Saya bilang ke Bu Soeroso, ini pramubakti bersejarah bisa umroh sekaligus terukir dalam jiwa saya yang tak akan bisa terlupakan. Boleh dibilang sebuah kenangan yang indah. Bahkan kalau bisa saya ingin foto bersama dengan Pak Soeroso, buat kenangan dan cerita untuk anak cucu kelak kalau beliau yang memberangkatkan umroh. Saya yakin Pak Soeroso orangnya baik dan merakyat, serta memperhatikan orang bawah, pasti mau diminta foto bersama," harap Pak Madji.

(kar/had)



KONVERGENSI MEDIA DI ERA DIGITAL

Ahmad Munir, Ketua PWI Jatim menyatakan, perkembangan era digital telah berdampak pada setiap aspek kehidupan masyarakat. Tak terkecuali industri media massa. Seperti telah terjadi di negara-negara barat, media massa cetak di Indonesia, kini satu per satu berguguran.

BAGAIMANA masa depan koran, televisi, radio, dan media baru (*online*) di era digitalisasi sekarang ini? Ada yang mengatakan, koran (media cetak) segera tamat. Ada juga yang laporan, penurunan pendapatan perusahaan penyiaran radio. Ada lagi yang mengatakan, televisi dan media massa berbasis *online* akan berjaya. Semua itu membuat industri media massa menjadi was-was.

Dunia komunikasi Indonesia, saat ini sedang dalam tahapan memasuki era baru, yakni era konvergensi dan media baru. Konvergensi yang menghasilkan berbagai ragam media dan digital, merupakan perpaduan tiga elemen sarana komunikasi, yaitu jaringan komunikasi, komputer/teknologi informasi dan isi informasi, dan media digital, atau yang lebih dikenal sebagai 3C yakni *Communication Networks, Computing/Information Technology, Digitalized Media and Information Content*.

Oleh karena itu dalam memperingati

Hari Pers Nasional (HPN) 2016, Persatuan Wartawan (PWI) Jawa Timur menggelar seminar "Konvergensi Media di Era Digital" pada tanggal 27 Februari di Graha PWI Jatim, dan menghadirkan beberapa narasumber berkompeten di bidangnya masing-masing; media cetak, radio, televisi maupun online.

Hadir dalam seminar tersebut, beberapa tokoh pers yang menjadi pembicara dan berasal dari media nasional yang dianggap mumpuni. Ada Erol Jonathan (Suara Surabaya Media), Nurwahid (Jawa Pos), Nugroho Iman (Kompas TV), dan Ferry Suhariyanto (karikaturis) atau yang akrab disapa Pe'i yang karya-karyanya sudah diakui baik di media cetak, *online* maupun televisi.

"Saya berharap adanya seminar ini, para pelaku industri media cetak sadar terhadap kondisi tersebut dan turut mengikuti tren yang berkembang. Ini hanya masalah waktu. Cetak masih diperlukan, tetapi peran non-cetak akan semakin besar," Jelas Ahmad Munir.(adi)

BAKSO BAKAR MALANG, MAKNYUS



BAKSO bakar. Kuliner satu ini bikin penasaran, terutama bagi mereka yang baru pertama kali mengenal. Umumnya, bakso direbus, lalu disajikan dengan kuahnya. Boleh jadi, bakso bakar adalah sesuatu di luar kebiasaan. Cara menyantap pun beda. Cukup ditaburi kecap atau saus dan sambal. Lebih maknyus lagi, bakso bakar disantap hangat.

BAKSO bakar Pak Man. Terkenal di Kota Malang. Aroma dan rasa lezatnya, jadi ciri khas. Setiap hari, kuliner ini tak pernah sepi pengunjung. Pembelinya kebanyakan remaja. Tak jarang, kaum dewasa bahkan turis mancanegara. Bakso bakar

ini, pertama kali dipopulerkan Superman, yang akrab dipanggil Pak Man, sekaligus menjadi *brand image*. Warung Bakso Bakar Pak Man yang terletak di Jalan Diponegoro 19-A Kota Malang, setiap hari buka pukul 09.00 - 21.00 WIB. Ada beragam varian cita rasa bakso khas Malang. "Aroma harumnya khas dan memang sedap. Bakso bakar pedas jelas lebih enak dari yang biasa," kata Pribadi, pengunjung Surabaya yang sering mampir ke bakso bakar Pak Man jika bepergian ke Malang.

Dengan resep bakso bakar istimewa dan harga terjangkau, bakso bakar Pak Man diburu pecinta kuliner. Rasa pedas dan porsi yang ditawarkan beraneka ragam. Ada porsi level satu hingga tiga. Porsi pertama; berisi 10 biji. Kedua

15 biji dan level ketiga dari 20 biji hingga 25 biji. Untuk rasa pedas yang disediakan, mulai dari rasa tidak pedas, sedang dan sangat pedas. Namun yang laris manis, justru bakso bakar sangat pedas dan 'menghipnotis' pecinta kuliner.

Beruntung bisa bincang-bincang langsung dengan Pak Man. Siang itu, dia memang tidak ikut terlibat langsung kegiatan bisnis bakso bakarnya. Dia cukup mengawasi dari jauh. Menurutnya, setiap hari dia harus menyediakan sekitar 50 kilogram daging sapi. Proses pembuatannya, daging sapi digiling, lalu dibentuk layaknya bakso biasa. *Nah*, setelah bakso direbus, lalu dibakar dengan arang membara. Di sinilah letak aroma sedapnya, sebelum dibakar bakso diberi





bumbu. Soal bumbu sehingga membuat enak, memang rahasia. Namun dia menyebut, bumbu lainnya adalah kecap dan saos.

Menurut Pak Man, ide membuat bakso bakar berawal dari sebuah kejadian tak sengaja. Sekitar tahun 1997, ada satu sisa pentol bakso masuk ke tungku yang penuh bara arang, yang kemudian menimbulkan aroma sedap. "Ini pasti enak. Mulai saat itu, saya berpikir ingin membuat bakso bakar. Betul juga, ternyata bakso bakarnya laris manis," kata Pak Man yang saat itu masih berjualan di depan SMPN 2 Kota Malang.

Mulai saat itulah, Pak Man terus menyediakan bakso bakar sampai sekarang di tempat baru, Jl Diponegoro Malang. Dari ide sederhana akhirnya

menjadikan bakso bakarnya sebagai ikon bakso bakar khas Malang. Bahkan bisa jadi, Pak Man adalah pelopor bakso bakar di Malang. **(kar)**



"Ide membuat bakso bakar berawal dari sebuah kejadian tak sengaja. Ada satu sisa pentol bakso masuk ke tungku yang penuh bara arang, yang kemudian menimbulkan aroma sedap"

GADO - GADO PAK HENDRA, SEHARI BISA 150 PORSI

RUJAK, pecel, karedok, ketoprak, gado-gado, disebut juga sebagai *Indonesian Salad*. Di tanah air, *Indonesian Salad* banyak dijumpai di banyak tempat, tapi menemukan mana yang terenak dari nama-nama kuliner yang disebutkan itu, tidak banyak berada di semua tempat. Salah satu dari Indonesian Salad itu yang banyak digemari adalah gado-gado yang di dalamnya terkandung berbagai bahan seperti tauge, selada, tomat, timun, ditambah dengan lauk irisan tahu, telur, krupuk udang, dan kerupuk mlinjo ditambah lagi bahan yang mengandung karbohidrat yaitu kentang. Salad atau bumbu cairnya, terbuat dari gerusan kacang tanah yang telah digoreng ditambah gerusan cabai merah tanpa isi yang dicampur dengan air matang dengan sedikit kanji untuk mengentalkan salad itu.

Di mana gado-gado enak di Surabaya? Banyak! Salah satunya di Jl. Rungkut Mapan Utara Blok BA No.1 (sebelah kiri Yakaya) yang menempati teras milik sebuah usaha rumah makan dan toko batik. Selain gado-gado itu, di dekatnya digelar juga sebuah angkringan soto lamongan. Gado-gado angkringan yang dikelola oleh pak Hendra asal Lamongan ini sudah menempati lahan teras tersebut sejak 25 tahun yang lalu yang semula adalah toko bahan-bahan bangunan. kemudian

ganti pemilik dan berganti usaha tempat hiburan bilyard.

Di mana-mana, yang namanya kuliner salad kuncinya terletak pada bumbu cair. Nah, saladnya Pak Hendra ini terletak pada "kelekeran" bumbunya yang pas, tidak begitu pedas dan tidak begitu terasa kuat bumbu kacangnya. Tetapi ada sesuatu yang gurih yang entah berasal dari bahan apa. Yang jelas bumbu ini begitu halus. Tak ada yang mengganjal di lidah sebesar sebiji pasir pun. Salad yang menggerojok semacam *toping* campuran segala bahan itu nampak *munjul* di piring. Rasanya tidak sekedar maknysus, tapi sudah masuk ke makjos!

Pak Hendra yang tinggal di depan Pasar Pahing, Rungkut, Surabaya, ini berjualan sejak jam 9 pagi sampai 4 sore. Sehari bisa habis rata-rata 150 porsi dengan harga seporsinya Rp. 10.000. Berarti dari 6 jam buka jualan, Pak Hendra rata-rata mendapatkan pendapatan kotor Rp. 1,5 juta. Hebat!

Menempati lahan ini, Pak Hendra membayar sewa sebesar Rp. 1.200.000 per bulan. Apa *nyucuk*? "Oh ya *nyucuk* pak", jawab Pak Hendra. Ketika ditanya apakah Pak Hendra melayani keperluan pesta? Keperluan itu akan dilayani minimal untuk 100 porsi, kata ayah dari dua orang anak yang wajahnya dihiasi kumis mirip aktor Dwi lan ini. **(adi)**



INDAHNYA PANTAI UNGAPAN MENJELANG SENJA

Berwisata ke pesisir pantai selatan Kabupaten Malang? Sempatkan ke Pantai Ungapan. Pantai ini berada di Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang. Lokasinya sejalur dengan Pantai Sendang Biru, Gua China dan Pantai Bajulmati. Jaraknya, sekitar 60 Km dari pusat Kota Malang ke selatan, lewat Turen



FOTO: ARY

Tim kredit mikro melepas kejenuhan di Pantai Ungapan

PANORAMA

Pantai Ungapan memiliki keindahan tersendiri jika dibandingkan dengan Gua China dan Bajulmati. Obyek wisata ini masih dikelola Perhutani Kabupaten Malang. Yang unik, nama ungapan menurut warga sekitar, berasal dari bahasa Jawa yang artinya muara sungai.

Di lokasi pantai Ungapan, juga telah didirikan gubug

peristirahatan untuk wisatawan. Mereka bisa memanfaatkan dengan duduk menikmati bekal makanan, minum, bercengkerama sambil menikmati keindahan laut selatan. Ada keindahan gradasi air laut berwarna biru laut, serta gundukan batu karang seperti buaya tidur. Hamparan pasir putih membentang di sepanjang pantai, disapu buih air laut yang menyapu ke

tepiannya setiap detik.

Rombongan Tim Jaring Bank Jatim dari Divisi Kredit Ritel & Agrobisnis sengaja mampir mengunjungi pantai ini, meski hanya sekitar satu jam. Matahari masih terlihat merah meredup sebelum terbenam.

Pimdiv Kredit Ritel dan Agrobisnis Purboyo Sinugroho, Pimsubdiv Sis Maryadi, RM Five Seadisa, Penyelia Achmad Riyan dan Aditya serta dua orang

driver, sengaja mampir ke Pantai Ungapan melepas penat. Dua hari sebelumnya (11-13/11) mereka sibuk mempersiapkan proses peluncuran program Jaring (Jangkau, Sinergi, dan *Guideline*).

Program yang dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut, berlangsung di perkampungan nelayan dan pusat pelelangan ikan Pantai Sendang

Biru. Program Jaring ini diluncurkan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pujiastuti bersama Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman Hadad.

Bank Jatim dalam hal ini berpartisipasi menunjang program ini, dan meluncurkan Tabungan Sinyal (Simpanan Nelayan) dan secara simbolis Dirut Bank Jatim R Soeroso menyerahkan tabungan ini kepada salah satu nelayan.

Acara itu berlangsung setelah sholat Jumat dan berakhir hingga pk 15.00. Menteri Susi Pujiastuti juga menyaksikan lelang ikan tuna hasil tangkapan nelayan Sendang Biru. Pemandangan ini pun, menjadi menarik karena terjadi transaksi tawar menawar antara juru lelang dan pembeli.

Seluruh tamu VIP dan para undangan mulai meninggalkan lokasi acara. Termasuk rombongan Direksi Bank Jatim serta beberapa Pemimpin Divisi terkait yang mengikuti acara ini. Tim Jaring pun berekreasi menikmati udara pantai laut selatan. Di lokasi itu, Tim Jaring benar-benar melepas kepenatan.

Seluruh penumpang lepas sepatu dan berlarian menuju pantai yang tidak jauh dari tempat parkir mobil. Matahari memang masih terlihat merah diselimuti awan hitam. Tim Jaring yang terdiri dari tujuh orang, berlarian di pasir yang lembut. "Pak kita foto disini saja," ajak Riyan.

Mereka pun berekspresi dengan gaya yang sangat ceria untuk melepas penat. Capek berlarian di pantai, tim Jaring duduk di gubug dan menikmati bakso. Terdengar suara adzan Maghrib. Rombongan pun bergegas mencari mushola di rumah warga yang tidak jauh dari lokasi. Selanjutnya kembali ke Malang lewat jalan lintas selatan (JLS) yang mulus. (ary)

NPL TURUN, PERTUMBUHAN KREDIT UMKM MELAJU MULUS

MESKI penyaluran kredit di Jawa Timur menunjukkan perlambatan sejak awal tahun, penyaluran kredit UMKM masih mampu tumbuh bagus.

"UNTUK penyaluran kredit UMKM yang didominasi sektor perdagangan ini mampu tumbuh 8,60% (yoy), sedangkan kredit non UMKM tumbuh 8,32% (yoy).

Pertumbuhan ini juga didukung oleh perbaikan *Non Performing Loan* (NPL) UMKM dari 4,47% di bulan sebelumnya menjadi 4,35%. Hal ini sesuai fakta dari sektor perbankan yang relatif beralih guna menggenjot penyaluran kredit UMKM di tengah lesunya kinerja sektor riil yang berskala besar," ujar Syarifuddin Bassara, Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur dalam keterangan pers seperti dilandır LensaIndonesia.com, Senin (05/01).

Syarifuddin menambahkan, total NPL perbankan Jawa Timur pun menunjukkan perbaikan dari level 2,19% pada bulan sebelumnya menjadi 2,18% di Oktober 2015. Meski ada peningkatan resiko di sektor konstruksi sebagai dampak lesunya dunia usaha dan realisasi investasi, NPL sektor industri pengolahan dan perdagangan relatif stabil serta membaik mampu menahan melonjaknya NPL sektor perbankan Jawa Timur.

Loan to Deposit Ratio (LDR) sektor perbankan meningkat ke level 88,30% mengindikasikan perbankan tetap mampu menjaga kestabilan likuiditasnya.

Penyaluran kredit pada 3 sektor utama Jawa Timur, lanjut Syarifuddin, makin bervariasi. Di sektor pertanian terkontraksi sebesar 6,39%, semakin dalam sejak pertama kali terkontraksi pada Juni 2015. Sedangkan sektor Industri pengolahan, terjadi perlambatan pertumbuhan cukup serius dari 14,45% (yoy) pada bulan sebelumnya menjadi 5,54% (yoy).

"Untuk sektor perdagangan tumbuh lebih baik dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 10,75% (yoy). Peningkatan kredit tersebut berdasarkan Survei Penjualan Eceran (SPE) dimana Indeks Riil Penjualan Eceran (IRPE) menunjukkan peningkatan baik secara bulanan maupun tahunan pada Oktober 2015," tandas Syarifuddin.

Dalam penggunaannya, penyaluran kredit masih ditopang dari Kredit Modal Kerja (KMK), dengan pangsa sebesar 58,92%, disusul Kredit Konsumsi (KK) sebesar 27,04% dan Kredit Investasi (KI) sebesar 14,04%. KMK tumbuh lamban dibanding bulan sebelumnya, yakni sebesar 6,63% (yoy) sedangkan KI dan KK tumbuh bagus dibandingkan bulan sebelumnya dengan laju masing-masing sebesar 8,65% (yoy) dan 12,02% (yoy).

Pertumbuhan KK didongkrak oleh kredit rumah tangga untuk beberapa kepentingan seperti pemilikan ruko dan rukan, pemilikan flat atau apartemen tipe 22 hingga 70, peralatan, furnitur, rumah tangga serta pemilikan sepeda bermotor. Hal ini sejalan dengan penurunan suku bunga rata-rata tertimbang (RRT) untuk sepeda bermotor yang turun dari 16,15% menjadi 16,01% pada Oktober 2015.

"Di sisi aset dan DPK, perbankan Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan melambat. Aset tumbuh 9,78% (yoy) sedangkan DPK tumbuh 9,35% (yoy) pada Oktober 2015. Lambatnya pertumbuhan DPK berbarengan peningkatan kebutuhan likuiditas masyarakat yang dipenuhi dana sendiri (*self financing*). Disinyalir, nasabah cenderung menarik dana mereka untuk mencukupi kebutuhan kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan oleh lambatnya 3 jenis DPK di bulan berjalan," pungkas Syarifuddin. (In/i/r)



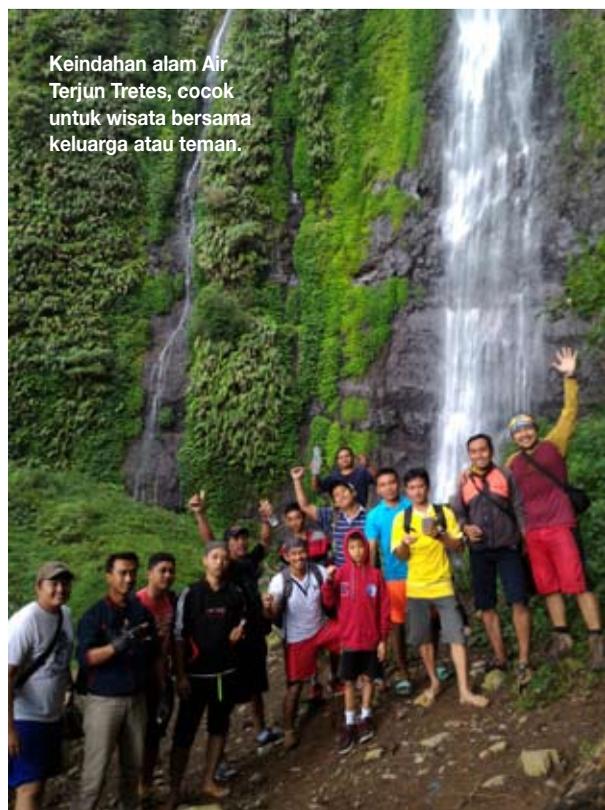
JELAJAH KEINDAHAN TERSEMBUNYI AIR TERJUN TRETES

Oleh : **Rudi Setyawan**
Staf Kredit Bank Jatim Pare

Pernahkan Anda membayangkan berada di sebuah hutan nan hijau dan bukit bebatuan di sekelilingnya. Sungai mengalir bergemericik tampak bersih dan dingin. Semakin kita dekati, hulu sungai terdengar gemuruh air terjun. Putih, menjulang tinggi dengan kolam alami di bawahnya. Sesekali, terdengar kicaun merdu burung. Kita juga bisa mencelupkan kaki di kolam, seraya menghirup udara segar sepuas-puasnya. Begitulah surga tropis. Inilah yang dapat Anda jumpai di kawasan hutan Kabupaten Jombang.

HIDDEN PARADISE. Ini ungkapan untuk mengagumi keindahan alam Air Terjun Tretes. Tak hanya air terjun

yang bersih dan dingin. Bukit cadas di sekeliling, seakan memperkokoh air terjun yang tampak gagah ini. Hawa



Keindahan alam Air Terjun Tretes, cocok untuk wisata bersama keluarga atau teman.



Hutan Raya Raden Soeryo Gunung Jurug Guah (komplek Gunung Anjasmoro).

Meskipun lokasinya berada di wilayah Jombang, namun akses terdekat bisa melalui Desa Medowo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, yang berjarak tempuh 2 km dari pos parkir menuju air terjun. Bila melalui Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, jarak ditempuhnya sekitar 3 km, dari pos parkir terdekat.

Jalur alternatif pertama, bisa ditempuh melalui Jombang. Dari Jombang Kota menuju Wonosalam, sekitar 30 menit. Pengunjung dapat memarkir kendaraan yang telah tersedia yang dikelola warga. Setelah itu perjalanan *tracking* menuju air terjun Tretes sekitar 3 km (sekitar 1,5 jam jalan kaki), akan lebih banyak melalui medan tanah dan perkebunan warga. Jalan yang ditempuh pun lebih berkelok dan beberapa kali bakal menemui warga mengendarai motor roda dua yang bertani di wilayah tersebut.

Suasana pegunungan akan semakin terasa begitu melewati jalan menanjak dan berbatasan langsung dengan tebing sungai yang mengalir deras. Pengunjung juga bisa beristirahat di warung yang dikelola warga dengan hidangan ala pedesaan. Kondisi warung pun bersih dan terawat.

Jalur alternatif

berikutnya, melalui Desa Medowo, Kandangan, Kabupaten Kediri. Dari Kediri sendiri, ada dua jalur yang bisa dilalui. Jalur pertama apabila Anda dari arah Kediri, bisa melalui Pasar Kandangan ke barat. Jarak dari Pasar Kandangan ke Desa Medowo sekitar 15 menit. Kemudian jalur kedua apabila Anda dari arah Malang, bisa melalui jalur perbatasan Kasembon-Kandangan (gapura perbatasan Bank Jatim) belok ke utara.

hutan bambu dan jalur hutan.

Baik jalur melalui Jombang maupun Kediri, sama-sama menawarkan jalur *tracking* yang menantang. Bagi Anda yang berjiwa petualang pastinya tidak sulit melaluinya. Dari kedua jalur hanya terpisahkan oleh jurang dengan aliran sungai yang cukup deras memisahkan antara Jombang dengan Kediri. Kemudian dari kedua jalur tersebut, akan bertemu di satu titik menuju pos pendaftaran

menggunakan fasilitas MCK. Fasilitas yang ada, sangat terawat dan bersih.

Tracking masih harus terus dilakukan. Kali ini jalur lebih menantang daripada jalur sebelumnya. Jalur mendaki akan terus menyambut pengunjung sekitar 30 menit perjalanan. Jalur yang dilalui berupa jalur pendakian dengan pepohonan hutan yang tinggi dan teduh. Jalur setapak melalui dinding tebing dengan jurang tinggi di sampingnya. Beberapa

segar ditambah semilir angin, mampu merasuk jiwa, membuat orang berdecak kagum sambil memuji ciptaan Tuhan.

Air terjun Tretes, memiliki dua aliran yang sering disebut air terjun kembar. Keunikan inilah yang jarang ditemui di air terjun lainnya.

Air terjun Tretes memiliki ketinggian 158 meter dan terletak 1.250 meter di atas permukaan laut (mdpl). Terletak di Dusun Tretes, Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam Jombang. Air terjun yang termasuk air terjun tertinggi yang ada di pulau Jawa ini berada di kawasan Taman



Tracking melewati hutan bambu.

Jarak ditempuhnya berkisar 20 menit. Sesampainya di Desa Medowo, kendaraan dapat diparkir di rumah warga kemudian meneruskan *tracking* sekitar 2 km (sekitar 1 jam jalan kaki) menuju air terjun. Medan yang dilalui jalur Desa Medowo, lebih bervariasi. Mulai dari tanjakan jalan bebatuan melewati kebun kopi, jalur tanah

pengunjung. Di pos ini, ada petugas yang akan mendata setiap pengunjung yang memasuki kawasan Air terjun Tretes dan menarik biaya masuk. Petugas akan memberikan sedikit gambaran mengenai Air terjun Tretes dan mengingatkan akan sampah yang harus dibawa turun kembali.

Di pos ini pun pengunjung bisa beristirahat dan

diantaranya, Anda akan melewati jembatan kayu dan aliran sungai kecil nan dingin yang menambah sejuknya suasana hutan tropis tersebut.

Apabila Anda menjumpai pohon dengan bentuk yang unik menyerupai angka lima, maka itu sebagai penanda bahwa Anda sebentar lagi akan sampai di Air Terjun Tretes. Selamat berpetualang!



Suasana wisata belimbing Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro pada hari libur

Petik, Timbang, Bayar

SEMPATKANLAH mengunjungi wisata buah belimbing bila sedang berada di Bojonegoro. Wisata belimbing, tepatnya di Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro. Begitu berada di dalam kebun belimbing yang asri, jangan khawatir kesepian. Di area wisata kebun belimbing, disediakan sekitar 17 gazebo, juga 100 tenda yang bisa menampung sekitar 1.000 siswa.

Belimbing merupakan tanaman buah andalan Kabupaten Bojonegoro. Kebun belimbing Desa Ngringinrejo, menempati tanah seluas sekitar 20,4 hektare. Bila melewati pintu 1 (depan balai desa) akan menemukan

lokasi bumi perkemahan, outbond, agronomi (kolam ikan), keramba apung, dan warung pojok (agro sosro). Area parkir yang disediakan cukup luas untuk roda dua, roda empat maupun bus.

Wisata belimbing ini

merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Mereka bisa memetik buah blimbing dari pohonnya. Selain itu, wisatawan juga bisa menikmati sejuknya hawa perkebunan dengan bersantai di *gazebo-gazebo* kecil di dalam area perkebunan. Dengan adanya fasilitas tersebut, setiap hari rata-rata pengunjung yang datang mencapai 300-400 orang pada hari biasa. Pada hari libur, bisa mencapai 500-600 orang.

Agrowisata belimbing Ngringinrejo

dikenal bukan hanya masyarakat Bojonegoro. Agrowisata belimbing ini berada di daerah bantaran Sungai Bengawan Solo. Si pemilik kebun, sebanyak 104 orang terdiri dari warga Desa Ngringinrejo dan sekitarnya. Setiap pekebun, mempunyai petak lahan belimbing sendiri-sendiri di dalam area perkebunan itu. Sehingga selain memberikan pemasukan kepada daerah, agrowisata tersebut juga memberi keuntungan bagi warga sekitar. Saat ini

kunjungan wisatawan ke agrowisata belimbing terus naik, terutama saat liburan atau lebaran.

Buah belimbing, tidak mengenal musim dan berbuah sepanjang waktu. Saat ini pohon belimbing di perkebunan banyak yang sedang berbunga. Saking banyaknya pengunjung yang kini datang ke perkebunan belimbing ini, terkadang pemilik kebun kehabisan buah belimbing sehingga terpaksa membeli buah belimbing dari sesama pemilik kebun yang berada di luar lokasi perkebunan. Dalam sehari, rata-rata satu pekebun bisa menjual 30-50 kilogram buah belimbing.

Harga buah belimbing saat musim kemarau memang agak mahal. Untuk buah belimbing berukuran kecil harga per kilogramnya Rp 6.000. Sedangkan, harga buah belimbing yang berukuran besar per kilogramnya mencapai Rp10.000. Salah seorang pengunjung agrowisata belimbing, mengaku sudah lama

ingin berkunjung ke lokasi ini. Ia mendengar cerita dari teman-temannya kalau kebun buah belimbing enak dan nyaman dijadikan tujuan wisata. "Ternyata memang sejuk dan nyaman berada di perkebunan buah belimbing ini. Saya bisa memilih dan memetik sendiri buah belimbing dari pohonnya," ujarnya.

Di desa ini, hampir seluruh warganya berprofesi sebagai petani belimbing. Buah belimbing yang ada di kebun ini memiliki ukuran besar. Hal ini menjadikan buah belimbing ini sebagai salah satu produk andalan dan menjadi ikon Kabupaten Bojonegoro. Varietas belimbing yang dikembangkan adalah belimbing madu. Ukuran buah belimbing juga beraneka ragam. Ada yang berukuran kecil, sedang, hingga yang jumbo. Selain buah belimbing, pengunjung juga dapat menikmati oleh-oleh kerupuk belimbing dan aneka olahan berbahan dasar belimbing.

Aroma buah



Pengunjung bisa memetik, menimbang dan bayar di wisata belimbing Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro.



belimbing yang khas, segera tercium begitu memasuki pintu masuk dalam perkebunan. Para pengunjung dipersilakan memetik sendiri buah yang dipilih dan mencicipinya tanpa dikenakan biaya tambahan.

Buah hasil produksi kebun dijual langsung kepada pengunjung yang datang ke lokasi tersebut. Di kebun belimbing ini terdapat 10.000 pohon telah dibudidayakan dengan 3-4 kali masa panen dalam setahun. Sekali panen, belimbing yang dihasilkan bisa mencapai 60 ton dengan sumbangan 60 kilogram tiap pohonnya.

Bila menoleh ke belakang, tanaman belimbing di tanah Ngringinrejo ini bermula dari menanami kebun di bantaran sungai Bengawan Solo dengan palawija. Para petani Desa Ngringinrejo mengalami berbagai gagal panen karena lahan tersebut hanya dapat ditanami pada saat musim penghujan saja. Menghadapi hal

tersebut beberapa tokoh masyarakat desa dan penyuluh pertanian berembuk hingga pada tahun 1984 mereka tergerak memilih belimbing sebagai komoditas.

Setelah berjuang hingga 3-4 tahun, tanaman belimbing mereka mulai menunjukkan hasil. Hasil panen yang didapatkan jauh melebihi hasil panen palawija yang dulu mereka tanam. Hal ini menarik minat para petani untuk ikut menanam belimbing, sehingga perkebunan belimbing Ngringinrejo dapat berkembang pesat seperti sekarang.

Kini, Desa Ngringinrejo sebagai daerah agrowisata belimbing, Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang datang beberapa pengurus agrowisata dan pemerintah Desa Ngringinrejo melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang promosi, salah satunya menggelar festival belimbing. (kar)



EDC bankjatim
untuk kebutuhan transaksi
perbankan Anda



EDC bankjatim

Layanan perbankan AMAN dan dimana saja

EDC **bankjatim** membantu Anda dalam bertransaksi :

- ✓ Setor tunai & tarik tunai
- ✓ Transfer antar rekening **bankjatim**
- ✓ Ganti PIN, informasi rekening, dll